





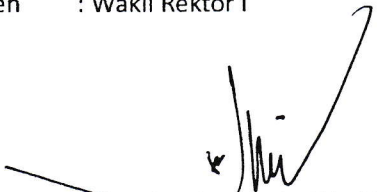
PUSAT PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DR. SOETOMO

**LAPORAN
AUDIT INTERNAL MUTU
UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK
(AIM-UKPA) SIKLUS 4
GENAP 2016/2017**

HALAMAN PERSETUJUAN



LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KINERJA AKADEMIK SIKLUS 4 SEMESTER GENAP 2016/2017

Dibuat Tanggal	: Juni 2017
Dikaji ulang oleh	: Kepala Bidang Audit Internal Mutu
	 (Drs. Didik Sugeng W., M.Ikom)
Dikendalikan oleh	: Kepala Pusat Penjaminan Mutu
	 (Drs. Hadi Sugiyanto, MS)
Disetujui oleh	: Wakil Rektor I
	 (Dr. Siti Marwiyah, SH., MH)

EXECUTIVE SUMMARY

Menyongsong diberlakukannya Peraturan BAN-PT No 4 tahun 2017 tentang Kebijakan penyusunan Instrumen Akreditasi merupakan dasar bagi seluruh Perguruan Tinggi untuk mulai secara serius merumuskan Capaian Pembelajaran (Outcome), merencanakan serta melaksanakan asesmennya serta menggunakan hasil asesmen tersebut untuk merumuskan dan melaksanakan tindakan perbaikan berkelanjutan. Hal ini merupakan langkah strategis yang menempatkan instrumen akreditasi sebagai tolok ukur pencapaian mutu perguruan tinggi dan program studi. Dengan menggunakan tolok ukur ini, Perguruan Tinggi dan Program Studi dapat menentukan tahapan-tahapan pengembangannya mulai dari pendirian program, pengelolaannya, sampai dengan peningkatan kapasitas dan kualitas. Tolok ukur ini selayaknya digunakan oleh institusi dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan, agar peningkatan peringkat akreditasi hingga mencapai peringkat unggul (A) di level nasional (BAN-PT), maupun pengakuan dari lembaga akreditasi internasional dapat diraih. Kaidah yang digunakan dalam mengembangkan penilaian dan instrumen akreditasi adalah sebagai berikut: (1) Penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja tridharma perguruan tinggi (*outcome-based accreditation*), peningkatan daya saing, dan wawasan internasional (*international outlook*) pada program studi dan institusi perguruan tinggi. (2) *Outcome-based accreditation* yang dimaksud di sini adalah, pada akreditasi program studi (APS) berfokus pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, sedang pada akreditasi perguruan tinggi (APT) adalah ketercapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi; (3) Penilaian akreditasi dilakukan secara uji tuntas dan komprehensif yang mencakup elemen pemenuhan (*compliance*) terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan pendidikan tinggi, serta konformansi (*conformance*) yang diukur melalui kinerja mutu (*performance*) dalam konteks akuntabilitas public.

Untuk itu Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 4 yang dilaksanakan Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo difokuskan pada pemahaman dan pendalaman prodi terhadap pola akreditasi yang dikembangkan BAN-PT, utamanya dengan diberlakukannya Sistem Akreditasi Prodi Online dan penerapan 9 kriteria akreditasi.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 4 semester Genap 2016/2017 berlangsung mulai 8 Mei 2017 sampai dengan 09 Juni 2017. AIM UKPA Siklus 4 dilakukan pada 24 Program studi (17 program studi S1, 1 Program studi D3, dan 6 program studi S2). Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 4 memotret Kriteria 1 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Implementasinya, dan Kriteria 2 tentang Tata Kelola dan implementinya.

Audit Kriteria 1 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Implementasinya difokuskan kepada:

1. Dokumen penyusunan VMTS di tingkat prodi.
2. Keberadaan dokumen Rencana Strategis dan rencana Operasional prodi
3. Kegiatan sosialisasi VMTS
4. Keterpahaman VMTS
5. Implementasi VMTS dalam kurikulum prodi

Kriteria kedua yang di audit adalah kriteria tata Kelola terkait dengan;

1. Dokumen aturan dan laporan pemilihan kaprodi;
2. Dokumen analisis jabatan dan program peningkatan manajerial
3. Laporan kinerja Kaprodi setiap semester
4. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra

5. Dokumen program kerja prodi
6. setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus
7. okumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan
8. okumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa
9. SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu
10. Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP
11. Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya
12. Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu
13. laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi)
14. tindak lanjut Umpan balik
15. Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

Auditor yang terlibat dalam Pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2016/17 terdiri dari 11 auditor internal. Semua auditor telah bersertifikat resmi untuk menjadi auditor mutu internal.

Peserta Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2016/2017 merupakan Kepala Program Studi di setiap unit. Semua unit yang ada di bawah kelompok di atas mengikuti kegiatan audit secara lengkap. Kegiatan audit dilaksanakan selama dua kali; yakni audit awal dengan memotret kondisi awal setiap kriteria yang diaudit, serta *re-audit*. Re-audit dilakukan apabila pada audit pertama banyak asepk yang masih berstatus *open*. Pada saat re-audit prodi mempunyai kesempatan melengkapi dan memperbaiki dokumen yang masih berstatus *open* pada saat audit pertama. Namun tidak semua prodi melakukan re-audit. Berikut data prodi yang melakukan re-audit untuk melengkapi atau memperbaiki status open yang didapat pada audit pertama:

No	Unit Kerja Teraudit	Status
1	Ilmu Administrasi Niaga	Re-audit
2	Ilmu Administrasi Negara	Re-audit
3	Ilmu Komunikasi	Re-audit
4	Magister Ilmu Komunikasi	Re-audit
5	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	Re-audit
6	Magister Teknologi Pendidikam	Re-audit
7	Pendidikan Bahasa Dan sastra Indonesia	Re-audit
8	Pendidikan Matematika	Re-audit
9	Sastra Inggris	Re-audit
10	D3 Sekretari	Re-audit
11	Teknik Informatika	Re-audit

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan. Pembobotan setiap indikator mengacu pada: (1) indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal adalah 100; (2) sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Beberapa Temuan audit diluar penilaian kriteria semua standar yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut pimpinan adalah;

1. Banyak auditee/program studi yang belum memahami instrument dan kriteria borang akreditasi yang baru, sehingga butuh sosialisasi lebih intensif
2. Masih ada auditee/program studi yang menganggap kegiatan audit internal tidak diperlukan bila nilai akreditasi prodi sudah baik,

3. beberapa auditee/program studi yang baru menjabat menganggap dokumen belum tertata dengan baik, karena tidak ada proses serah terima dokumen yang holistic dari pejabat sebelumnya
4. Peran Gugus Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas belum begitu signifikan dalam mengawal pelaksanaan mutu di tingkat fakultas dan prodi
5. Di program studi Magister, terjadi Tarik ulur kewenangan pelaksanaan tugas akademik Antara kaprodi dan sekretaris prodi, sehingga berimbas kepada penyiapan dokumen audit
6. Tidak semua auditee/program studi mau memanfaatkan kesempatan melakukan re-Audit untuk memperbaiki dan menyempurnakan item audit yang masih berstatus open

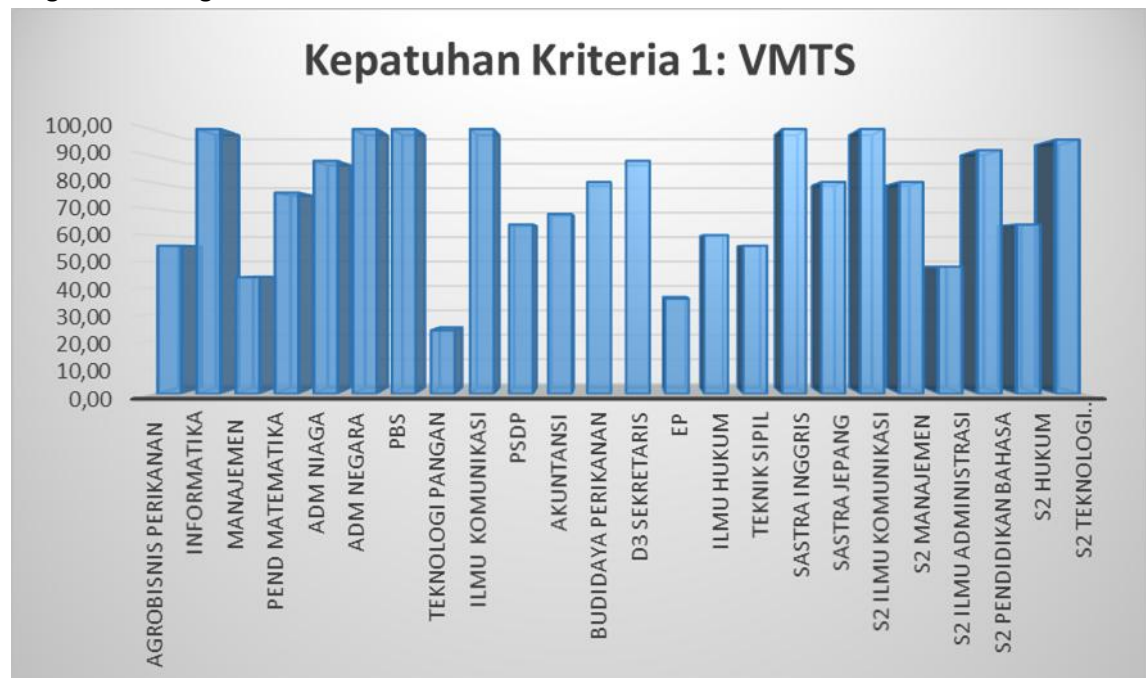
Bila pada pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) masih prodi yang nilainya kosong karena penilaian audit tidak dilakukan pada prodi tersebut, pada Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) tidak ada lagi prodi yang nilainya kosong.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 4 semester Genap 2016/2017 secara ringkas dalam gambaran berikut:

A. Kepatuhan Standar

a. Kepatuhan Kriteria 1: VMTS

Kepatuhan pada standar buku kurikulum dari 24 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria 1 adalah 100. Pada aspek kepatuhan kriteria 1 terdapat 5 indikator pengukuran yakni:

1. Dokumen penyusunan VMTS di tingkat prodi.
2. Keberadaan dokumen Renana Strategis dan rencana Operasional prodi
3. Kegiatan sosialisasi VMTS
4. Keterpahaman VMTS
5. Implementasi VMTS dalam kurikulum prodi

Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 17 (70%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria 1 nilainya di atas nilai 60 (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 8 (30%) nilai masih di bawah 60 (Kriteria penilaian AIM).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah memiliki pijakan yang baik dalam mengimplimentasikan visi misi prodi dalam kegiatan sehari-hari.

VMTS prodi telah dikembangkan dengan prosedur yang benar dengan melibatkan seluruh unsur terkait, dilengkapi dengan dokumen yang baik. Selain sebagian besar prodi telah menyusun rencana strategis dan rencana operasional dalam rangka mengimplementasikan VMTS prodi.

VMTS prodi juga telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh civitas akademika prodi meliputi: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna. Evaluasi keterpahaman VMTS telah dilakukan disebagian besar prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Buku kurikulum telah disahkan semua unsure yang dilibatkan dalam penyusunan dan/atau pengembangan kurikulum. Selain itu substansi visi dan misi program studi telah diimplementasikan dalam kurikulum.

Berikut nilai kepatuhan kriteria 1 semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Prodi	Nilai kepatuhan
1	Agrobisnis Perikanan	56,00
2	Informatika	100,00
3	Manajemen	44,00
4	Pend Matematika	76,00
5	Adm Niaga	88,00

6	Adm Negara	100,00
7	PBS	100,00
8	Teknologi Pangan	24,00
9	Ilmu Komunikasi	100,00
10	PSDP	64,00
11	Akuntansi	68,00
12	Budidaya Perikanan	80,00
13	D3 Sekretaris	88,00
14	EP	36,00
15	Ilmu Hukum	60,00
16	Teknik Sipil	56,00
17	Sastra Inggris	100,00
18	Sastra Jepang	80,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	100,00
20	S2 Manajemen	80,00
21	S2 Ilmu Administrasi	48,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	92,00
23	S2 Hukum	64,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	96,00

Terdapat 6 (enam) program studi yang mendapat nilai kepatuhan maksimal (100) pada audit kriteria 1. Nilai maksimal tersebut menandakan bahwa semua aspek yang terdapat pada kriteria 1 berstatus "Close". Ke enam prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Niaga; (3) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (4) Sastra Inggris; (5) Ilmu Komunikasi; dan (6) Magister Ilmu Komunikasi.

Pengembangan Kriteria 1 yang masih harus dikembangkan adalah di Prodi: (1) agribisnis perikanan; (2) Manajemen; (3) teknologi Pangan; (4) Ekonomi Pembangunan; (5) Teknik Sipil; dan (6) Magister Ilmu Administrasi.

b. Kepatuhan Kriteria 2: Tata Kelola

Kepatuhan pada Kriteria Tata Kelola dari 24 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal dari bobot penilaian standar Isi Kurikulum adalah 100. Kepatuhan Kriteria Tata Kelola terkait dengan indicator:

Kriteria kedua yang di audit adalah kriteria tata Kelola terkait dengan;

1. Dokumen aturan dan laporan pemilihan kaprodi;
2. Dokumen analisis jabatan dan program peningkatn manajerial
3. Laporan kinerja Kaprodi setiap semester
4. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra
5. Dokumen program kerja prodi
6. setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus
7. okumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan
8. Dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa
9. SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu
10. Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP
11. Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya
12. Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu
13. laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi)
14. tindak lanjut Umpan balik
15. Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 17 (70%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria 2 nilainya di atas nilai 60 (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 8 (30%) nilai masih di bawah 60 (Kriteria penilaian AIM).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah memiliki tata kelola yang baik dalam pelaksanaan akademik sehari-hari.

Titik lemah dalam penilaian kriteria 2 dari sebagai besar prodi adalah pada aspek:

1. Banyak prodi yang belum mengembangkan analisis jabatan dan program pengembangan manajerial, baik pada tataran dokumen maupun dalam aspek implementasi
2. Sebagian besar prodi belum melakukan evaluasi ketercapaian rencana strategis
3. Pada aspek yang terkait dengan peran Gugus Penjaminan mutu, masih banyak GPM yang harus meningkat perannya dalam mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan mutu ditingkat prodi maupun di tingkat fakultas
4. Tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi dan monitoring pelaksanaan akademik belum dilaksanakan dengan baik
5. Dokumen dan laporan pelaksanaan promosi dalam rangkai keberlanjutan prodi belum dilaksanakan dengan baik

Berikut nilai kepatuhan kriteria 2 semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Prodi	Nilai kepatuhan
1	Agrobisnis Perikanan	63,00
2	Informatika	97,00
3	Manajemen	40,00
4	Pend Matematika	79,00
5	Adm Niaga	73,00
6	Adm Negara	100,00
7	PBS	95,00
8	Teknologi Pangan	35,00
9	Ilmu Komunikasi	95,00
10	PSDP	59,00
11	Akuntansi	57,00
12	Budidaya Perikanan	81,00
13	D3 Sekretaris	45,00
14	EP	42,00
15	Ilmu Hukum	57,00
16	Teknik Sipil	59,00
17	Sastra Inggris	93,00
18	Sastra Jepang	67,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	91,00
20	S2 Manajemen	62,00
21	S2 Ilmu Administrasi	43,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	82,00
23	S2 Hukum	63,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	95,00

Hanya ada satu prodi yang mendapatkan nilai sempurna dalam penilaian audit kriteria 2 yakni Administrasi Negara. Prodi tersebut mendapat nilai 100 atau

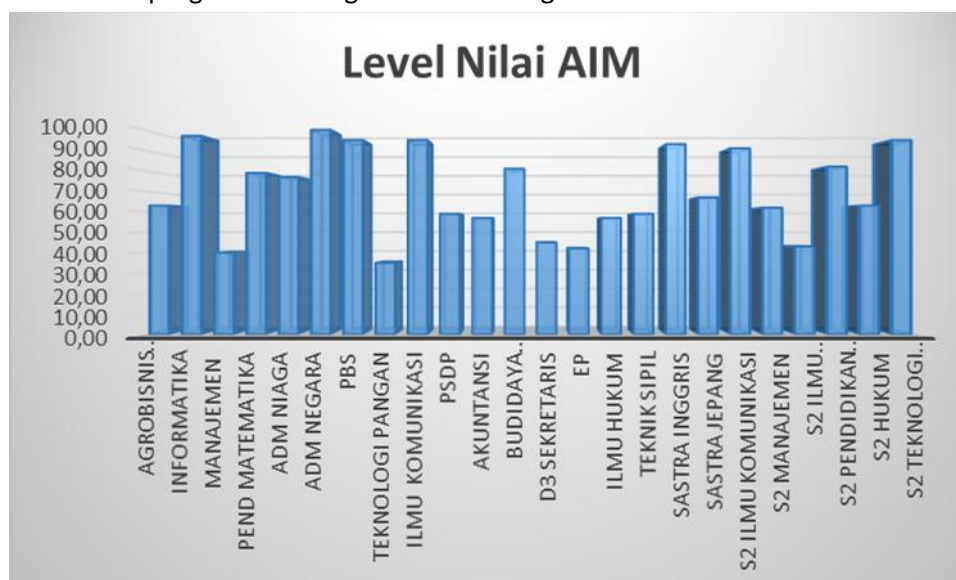
berstatus “close” dari 15 aspek dalam kriteria 2 (tata Kelola). Selain itu, terdapat 5 prodi yang nilainya di atas 90 atau mendekati semua status “close”. Ke enam prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (3) Sastra Inggris; (4) Ilmu Komunikasi; dan (5) Magister Teknologi Pendidikan.

Pengembangan Kriteria 2 yang masih harus dikembangkan karena nilainya masih dibawah 60 kriteria AIM adalah di Prodi: (1) agribisnis perikanan; (2) Manajemen; (3) Administtrasi Negara; (4) Ekonomi Pembangunan; (5) Teknik Sipil; dan (6) Magister Ilmu Administrasi; (7) Akuntansi; (8) PSDP; dan (9) Ilmu Hukum

B. Hasil audit Keseluruhan

a. Hasil Penilaian Audit

Hasil Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 semester Genap 2016/2017 semua standar berdasarkan standar penilaian AIM dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Sebanyak 17 (70 %) program studi di Universitas Dr. Soetomo nilai audit semua standar berdasarkan standar AIM di atas nilai 60, sebanyak 7 (30 %) nilai masih di bawah 60 (Kriteria penilaian AIM). Dengan data ini dapat digambarkan bahwa sebanyak 70% program studi nilainya auditnya sudah “Baik”.

Terdapat satu prodi yang semua mendapat nilai sempurna prodi Administrasi Negara. Selain itu, Terdapat beberapa program studi yang nilai auditnya mendekati sempurna yakni hampir semua aspek dari semua kriteria berstatus “Close” yakni: 1) Teknik Informatika; (2) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (3) Sastra Inggris; (4) Ilmu Komunikasi; (5) Magister Ilmu Komunikasi; dan (6) Magister Teknologi Pendidikan

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	77,00	320,83
		D3 Sekretaris	45,00	187,50
		MIA	43,00	179,17
		Negara	100,00	400,00
2	FP	PSDP	59,00	245,83
		AP	63,00	262,50
		BP	81,00	337,50
		TP	35,00	145,83
3	FKIP	PBS	95,00	389,34
		PMIPA	79,00	329,17
		M.Pd	82,00	341,67
		M.TPd	95,00	389,34
4	FE	EP	42,00	175,00
		Manajemen	40,00	166,67
		MM	62,00	258,33
		Akuntansi	57,00	237,50
5	FT	Sipil	59,00	245,83
		Informatika	97,00	391,13
6	FH	ilmu Hukum	57,00	237,50
		M.H	63,00	262,50
7	FS	Jepang	67,00	279,17
		Inggris	93,00	381,15
8	FIKOM	Komunikasi	95,00	389,34
		M.Kom	91,00	372,95

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:



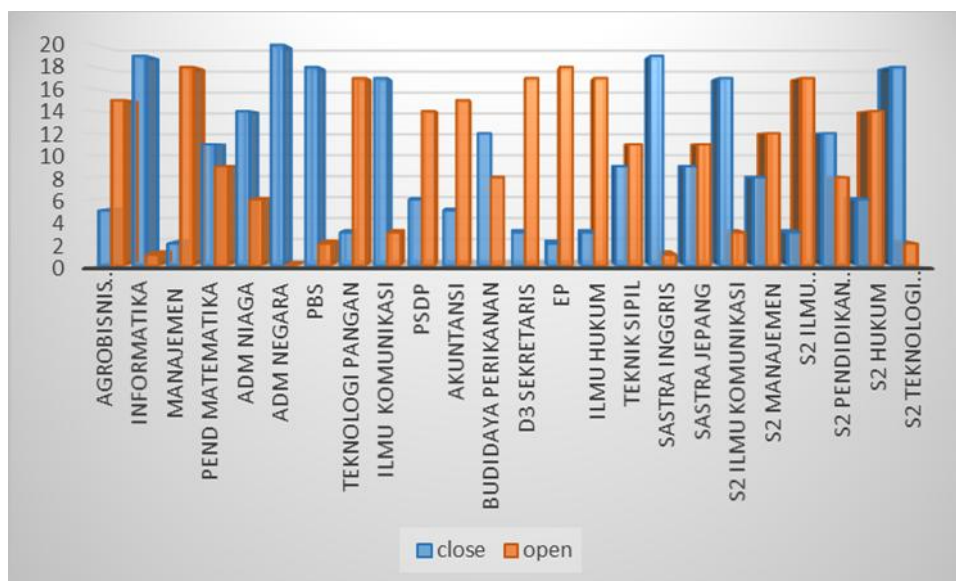
ambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen
(>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, sebanyak 10 program studi (40%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi "B". selain itu, 7 program studi dapat mendapat nilai akreditasi "A". prodi Administrasi Negara mendapat nilai sempurna yakni 400.

Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik. Kondisi tersebut menjadikan nilai audit internal tidak maksimal.

b. Status Audit

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 semester Genap 2016/2017 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 4, sebanyak 11 prodi (46%) program studi yang status akhir audit **"close"** nya mencapai 11 atau 53% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 20 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terdapat kenaikan signifikan status **close** dari audit siklus 3 ke siklus 4.

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 4 semester Ganjil 2016/2017 semua standar dari semua prodi digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Prodi	status akhir	
		close	open
1	Agrobisnis Perikanan	5	15
2	Informatika	19	1
3	Manajemen	2	18
4	Pend Matematika	11	9
5	Adm Niaga	14	6
6	Adm Negara	20	0
7	PBS	18	2
8	Teknologi Pangan	3	17
9	Ilmu Komunikasi	17	3
10	PSDP	6	14
11	Akuntansi	5	15
12	Budidaya Perikanan	12	8
13	D3 Sekretaris	3	17
14	EP	2	18
15	Ilmu Hukum	3	17
16	Teknik Sipil	9	11

17	Sastra Inggris	19	1
18	Sastra Jepang	9	11
19	S2 Ilmu Komunikasi	17	3
20	S2 Manajemen	8	12
21	S2 Ilmu Administrasi	3	17
22	S2 Pendidikan Bahasa	12	8
23	S2 Hukum	6	14
24	S2 Teknologi Pendidikan	18	2

Hanya 1 prodi yang status akhir audit “close”nya mencapai 20 atau sekua kriteria audit mendapat nilai maksimal, yakni prodi Administrasi Negara. Selain prodi tersebut terdapat 5 prodi yang status “close”nya lebih dari 90% yakni: 1) Teknik Informatika; (2) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (3) Sastra Inggris; (4) Ilmu Komunikasi; (5) Magister Ilmu Komunikasi; dan (6) Magister Teknologi Pendidikan

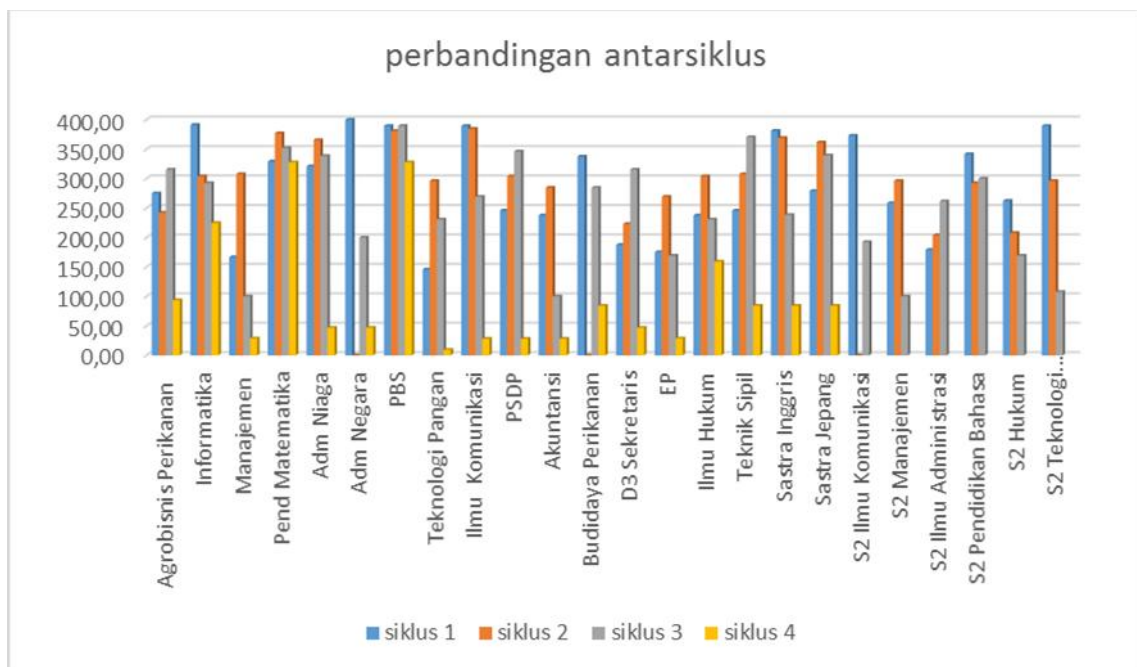
c. Nilai Kepatuhan

Secara umum nilai Kepatuhan semua program studi dalam Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 semester Genap 2016/2017 semua standar digambarkan sebagai berikut:



Peringkat kepatuhan pelaksanaan kinerja akademik program studi (0-400)

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 1, 2, 3 dan Siklus 4. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit siklus 1, 2, 3, dan Siklus 4 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 semester Genap 2016/2017 tersebut, semua program studi S1 di lingkungan Universitas Dr. Soetomo mengalami peningkatan kinerja.

Nilai Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 memang agak menurun disbanding siklus 2, karena memang bobot nilai dari Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 dinaikkan daripada bobot nilai siklus 1, 2, dan 3.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	vii
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GENAP 2016/2017	4
A. Fakultas Ilmu Administrasi	4
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	4
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	6
3. Hasil Audit Unit Program Studi Diploma 3 Sekretari	8
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	10
B. Fakultas Pertanian	12
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	12
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	14
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	16
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	18
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	20
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	20
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	22
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	24

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	25
D. Fakultas Ekonomi	27
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	27
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	29
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	31
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	33
E. Fakultas Teknik	35
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	35
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	37
F. Fakultas Hukum	38
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	38
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	41
G. Fakultas Sastra	43
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	43
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	45
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	47
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	47
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	49
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	52
1. Kesimpulan	52
2. Rekomendasi	52

BAB I PENDAHULUAN

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 4 yang dilaksanakan Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo difokuskan pada pemahaman dan pendalaman prodi terhadap pola akreditasi yang dikembangkan BAN-PT, utamanya dengan diberlakukannya Sistem Akreditasi Prodi Online dan penerapan 9 kriteria akreditasi.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 4 semester Genap 2016/2017 berlangsung mulai 8 Mei 2017 sampai dengan 09 Juni 2017. AIM UKPA Siklus 4 dilakukan pada 24 Program studi (17 program studi S1, 1 Program studi D3, dan 6 program studi S2). Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 4 memotret Kriteria 1 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Implementasinya, dan Kriteria 2 tentang Tata Kelola dan implementasinya.

Audit Kriteria 1 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Implementasinya difokuskan kepada:

1. Dokumen penyusunan VMTS di tingkat prodi.
2. Keberadaan dokumen Rencana Strategis dan rencana Operasional prodi
3. Kegiatan sosialisasi VMTS
4. Keterpahaman VMTS
5. Implementasi VMTS dalam kurikulum prodi

Kriteria kedua yang di audit adalah kriteria tata Kelola terkait dengan;

1. Dokumen aturan dan laporan pemilihan kaprodi;
2. Dokumen analisis jabatan dan program peningkatan manajerial
3. Laporan kinerja Kaprodi setiap semester
4. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra
5. Dokumen program kerja prodi
6. setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus
7. dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan
8. dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa
9. SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu
10. Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP
11. Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya
12. Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu
13. laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi)
14. tindak lanjut Umpan balik
15. Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

Auditor yang terlibat dalam Pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2016/17 terdiri dari 11 auditor internal. Semua auditor telah bersertifikat resmi untuk menjadi auditor mutu internal.

Peserta Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2016/2017 merupakan Kepala Program Studi di setiap unit. Semua unit yang ada di bawah kelompok di atas mengikuti kegiatan audit secara lengkap. Kegiatan audit dilaksanakan selama dua kali; yakni audit awal dengan memotret kondisi awal setiap kriteria yang diaudit, serta *re-audit*. Re-audit dilakukan apabila pada audit pertama banyak aspek yang

masih berstatus *open*. Pada saat re-audit prodi mempunyai kesempatan melengkapi dan memperbaiki dokumen yang masih berstatus *open* pada saat audit pertama. Namun tidak semua prodi melakukan re-audit. Berikut data prodi yang melakukan re-audit untuk melengkapi atau memperbaiki status open yang didapat pada audit pertama:

No	Unit Kerja Teraudit	Status
1	Ilmu Administrasi Niaga	Re-audit
2	Ilmu Administrasi Negara	Re-audit
3	Ilmu Komunikasi	Re-audit
4	Magister Ilmu Komunikasi	Re-audit
5	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	Re-audit
6	Magister Teknologi Pendidikam	Re-audit
7	PEndidikan Bahasa Dan sastra Indonesia	Re-audit
8	PEndidikan Matematika	Re-audit
9	Sastra Inggris	Re-audit
10	D3 Sekretari	Re-audit
11	Teknik Informatika	Re-audit

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan. Pembobotan setiap indikator mengacu pada: (1) indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal adalah 100; (2) sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Beberapa Temuan audit diluar penilaian kriteria semua standar yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut pimpinan adalah;

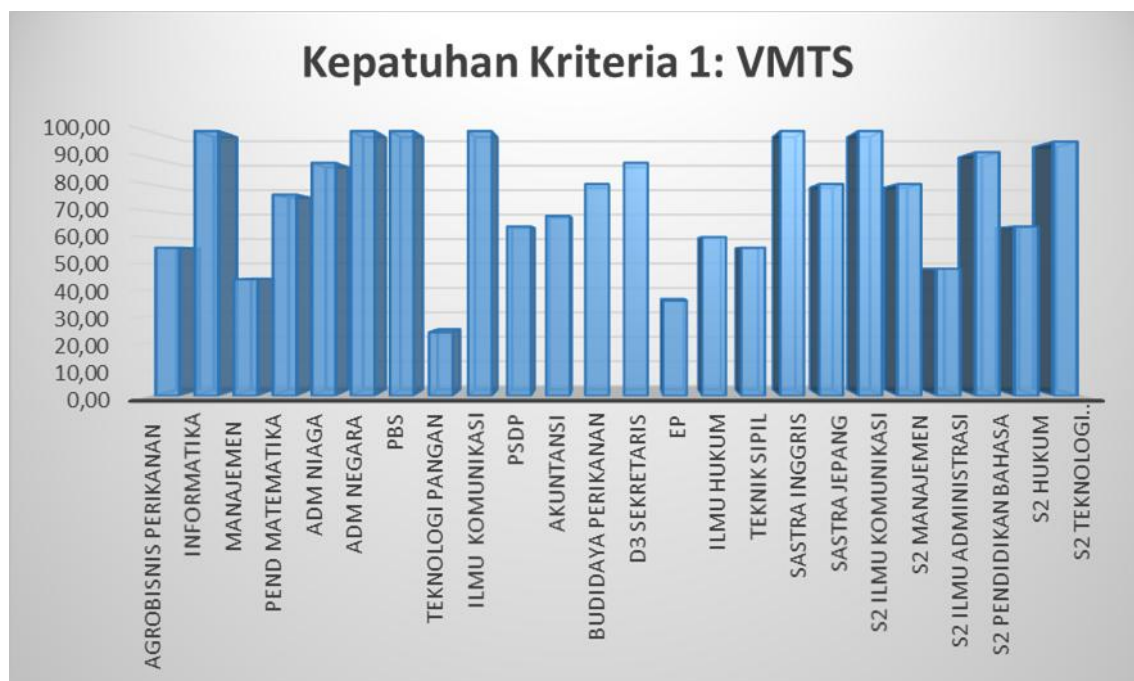
1. Banyak auditee/program studi yang belum memahami instrument dan kriteria borang akreditasi yang baru, sehingga butuh sosialisasi lebih intensif
2. Masih ada auditee/program studi yang menganggap kegiatan audit internal tidak diperlukan bila nilai akreditasi prodi sudah baik,
3. beberapa auditee/program studi yang baru menjabat menganggap dokumen belum tertata dengan baik, karena tidak ada proses serah terima dokumen yang holistic dari pejabat sebelumnya
4. Peran Gugus Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas belum begitu signifikan dlam mengawal pelaksanaan mutu di tingkat fakultas dan prodi
5. Di program studi Magister, terjadi Tarik ulur kewenangan pelaksanaan tugas akademik Antara kaprodi dan sekretaris prodi, sehingga berimbas kepada penyiapan dokumen audit
6. Tidak semua auditee/program studi mau memanfaatkan kesempatan melakukan re-Audit untuk memperbaiki dan menyempurnakan item audit yang masih berstatus open

Bila pada pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) masih prodi yang nilainya kosong karena penilaian audit tidak dilakukan pada prodi tersebut, pada Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) tidak ada lagi prodi yang nilainya kosong.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 4 semester Genap 2016/2017 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Kriteria 1: VMTS

Kepatuhan pada standar buku kurikulum dari 24 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria 1 adalah 100. Pada aspek kepatuhan kriteria 1 terdapat 5 indikator pengukuran yakni:

1. Dokumen penyusunan VMTS di tingkat prodi.
2. Keberadaan dokumen Renana Strategis dan rencana Operasional prodi
3. Kegiatan sosialisasi VMTS
4. Keterpahaman VMTS
5. Implementasi VMTS dalam kurikulum prodi

Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 17 (70%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria 1 nilainya di atas nilai 60 (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 8 (30%) nilai masih di bawah 60 (Kriteria penilaian AIM).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah memiliki pijakan yang baik dalam mengimplimentasikan visi misi prodi dalam kegiatan sehari-hari.

VMTS prodi telah dikembangkan dengan prosedur yang benar dengan melibatkan seluruh unsur terkait, dilengkapi dengan dokumen yang baik. Selain sebagian besar prodi telah menyusun rencana strategis dan rencana operasional dalam rangka mengimplementasikan VMTS prodi.

VMTS prodi juga telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh civitas akademika prodi meliputi: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna. Evaluasi keterpahaman VMTS telah dilakukan disebagian besar prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Buku kurikulum telah disahkan semua unsure yang dilibatkan dalam penyusunan dan/atau pengembangan kurikulum. Selain itu substansi visi dan misi program studi telah diimplementasikan dalam kurikulum.

Berikut nilai kepatuhan kriteria 1 semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Prodi	Nilai kepatuhan
1	Agrobisnis Perikanan	56,00
2	Informatika	100,00
3	Manajemen	44,00
4	Pend Matematika	76,00
5	Adm Niaga	88,00
6	Adm Negara	100,00
7	PBS	100,00
8	Teknologi Pangan	24,00
9	Ilmu Komunikasi	100,00
10	PSDP	64,00
11	Akuntansi	68,00
12	Budidaya Perikanan	80,00
13	D3 Sekretaris	88,00
14	EP	36,00
15	Ilmu Hukum	60,00
16	Teknik Sipil	56,00
17	Sastra Inggris	100,00
18	Sastra Jepang	80,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	100,00
20	S2 Manajemen	80,00
21	S2 Ilmu Administrasi	48,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	92,00
23	S2 Hukum	64,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	96,00

Terdapat 6 (enam) program studi yang mendapat nilai kepatuhan maksimal (100) pada audit kriteria 1. Nilai maksimal tersebut menandakan bahwa semua aspek yang terdapat pada kriteria 1 berstatus "Close". Ke enam prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Niaga; (3) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (4) Sastra Inggris; (5) Ilmu Komunikasi; dan (6) Magister Ilmu Komunikasi.

Pengembangan Kriteria 1 yang masih harus dikembangkan adalah di Prodi: (1) agribisnis perikanan; (2) Manajemen; (3) teknologi Pangan; (4) Ekonomi Pembangunan; (5) Teknik Sipil; dan (6) Magister Ilmu Administrasi.

Kepatuhan Kriteria 2: Tata Kelola

Kepatuhan pada Kriteria Tata Kelola dari 24 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal dari bobot penilaian standar Isi Kurikulum adalah 100. Kepatuhan Kriteria Tata Kelola terkait dengan indikator:

Kriteria kedua yang di audit adalah kriteria tata Kelola terkait dengan;

1. Dokumen aturan dan laporan pemilihan kaprodi;
2. Dokumen analisis jabatan dan program peningkatn manajerial
3. Laporan kinerja Kaprodi setiap semester
4. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra
5. Dokumen program kerja prodi
6. setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus
7. okumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan
8. Dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa
9. SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu
10. Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP
11. Evaluasi pelaksanan mutu dan tindak lanjutnya
12. Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu
13. laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi)
14. tindak lanjut Umpan balik
15. Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 17 (70%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria 2 nilainya di atas nilai 60 (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 8 (30%) nilai masih di bawah 60 (Kriteria penilaian AIM).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah memiliki tata kelola yang baik dalam pelaksanaan akademik sehari-hari.

Titik lemah dalam penilaian kriteria 2 dari sebagai besar prodi adalah pada aspek:

1. Banyak prodi yang belum mengembangkan analisis jabatan dan program pengembangan manajerial, baik pada tataran dokumen maupu dalam aspek implementasi
2. Sebagian besar prodi belum melakukan evaluasi ketercapaian rencana strategis
3. Pada aspek yang terkait dengan peran Gugus Penjaminan mutu, masih banyak GPM yang harus meningkat perannya dalam mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan mutu ditingkat prodi maupun di tingkat fakultas
4. Tindak lanjut dari palaksanaan evaluasi dan monitoring pelaksanaan akademik belum dilaksanakan dengan baik
5. Dokumen dan laporan pelaksnaan promosi dalam rangkan keberlanjutan prodi belum dilaksanakan dengan baik

Berikut nilai kepatuhan kriteria 2 semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Prodi	Nilai kepatuhan
1	Agrobisnis Perikanan	63,00
2	Informatika	97,00
3	Manajemen	40,00
4	Pend Matematika	79,00
5	Adm Niaga	73,00
6	Adm Negara	100,00
7	PBS	95,00
8	Teknologi Pangan	35,00
9	Ilmu Komunikasi	95,00
10	PSDP	59,00
11	Akuntansi	57,00
12	Budidaya Perikanan	81,00
13	D3 Sekretaris	45,00
14	EP	42,00
15	Ilmu Hukum	57,00
16	Teknik Sipil	59,00
17	Sastra Inggris	93,00
18	Sastra Jepang	67,00

19	S2 Ilmu Komunikasi	91,00
20	S2 Manajemen	62,00
21	S2 Ilmu Administrasi	43,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	82,00
23	S2 Hukum	63,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	95,00

Hanya ada satu prodi yang mendapatkan nilai sempurna dalam penilaian audit kriteria 2 yakni Administrasi Negara. Prodi tersebut mendapat nilai 100 atau berstatus “close” dari 15 aspek dalam kriteria 2 (tata Kelola). Selain itu, terdapat 5 prodi yang nilainya di atas 90 atau mendekati semua status “close”. Ke enam prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (3) Sastra Inggris; (4) Ilmu Komunikasi; dan (5) Magister Teknologi Pendidikan.

Pengembangan Kriteria 2 yang masih harus dikembangkan karena nilainya masih dibawah 60 kriteria AIM adalah di Prodi: (1) agribisnis perikanan; (2) Manajemen; (3) Administtrasi Negara; (4) Ekonomi Pembangunan; (5) Teknik Sipil; dan (6) Magister Ilmu Administrasi; (7) Akuntansi; (8) PSDP; dan (9) Ilmu Hukum

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2016/2017 secara lengkap disajikan dalam Bab II:

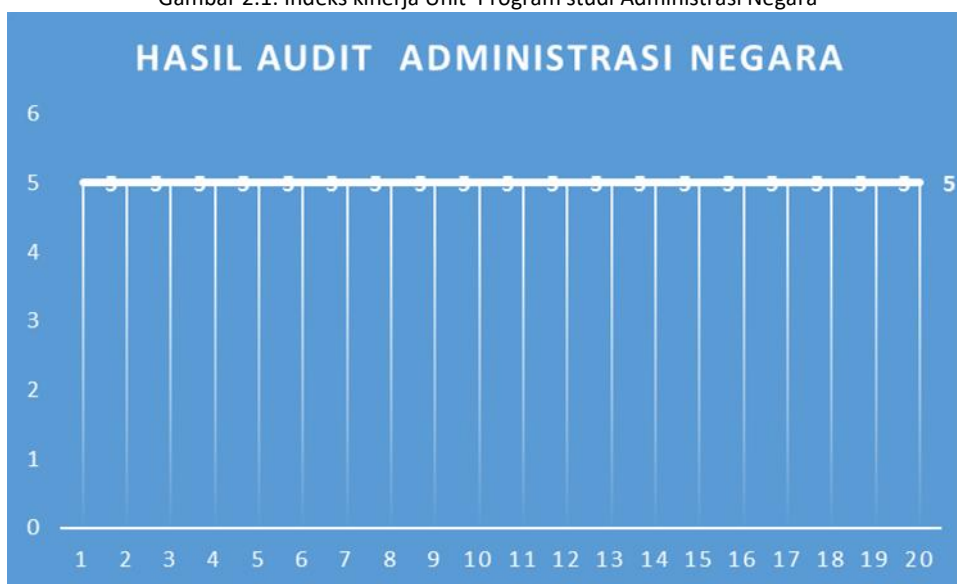
BAB II
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GENAP 2016/2017

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

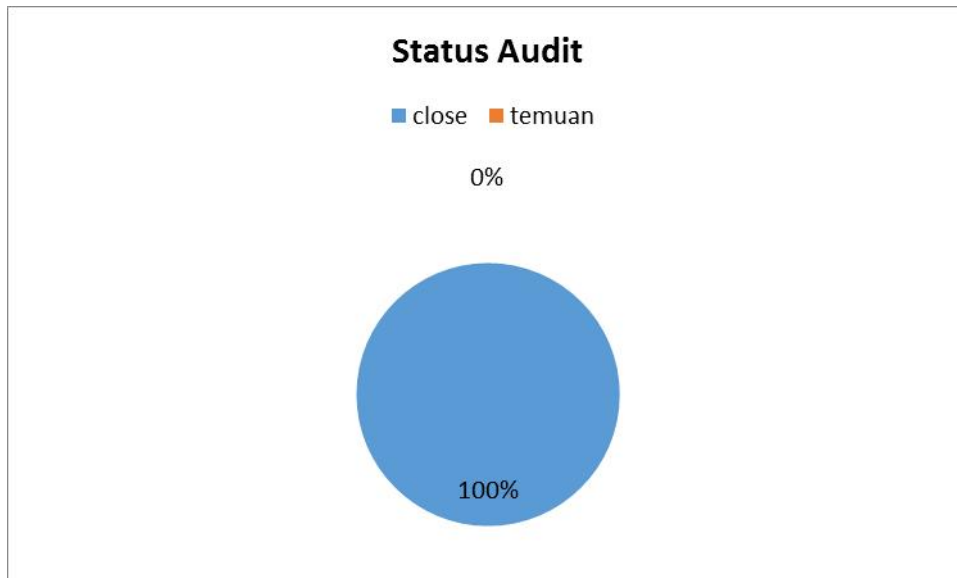
Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 100 dari nilai maksimal 100. Dari 20 kategori audit, 20 kategori mendapat nilai tertinggi karena didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dalam 20 aspek tersebut. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori sangat baik. Program studi Administrasi Negara sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Tidak Titik lemah lemah yang ditemukan dalam audit pada prodi administrasi negara. Semua aspek dari dua kriteria mendapat nilai sempurna semua. Status audit juga mendapat status “Close” semua.

Gambar 2.2 Status Audit

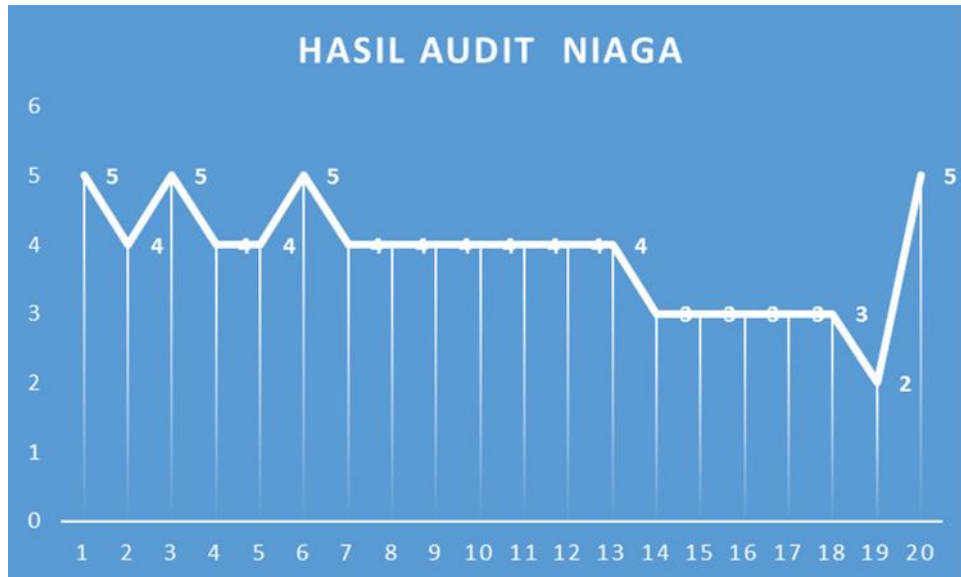


Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus "close" sebanyak 100%. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan. Program studi administrasi Negara termasuk salah satu prodi yang melakukan re-Audit dari 10 prodi yang melakukan re-audit.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

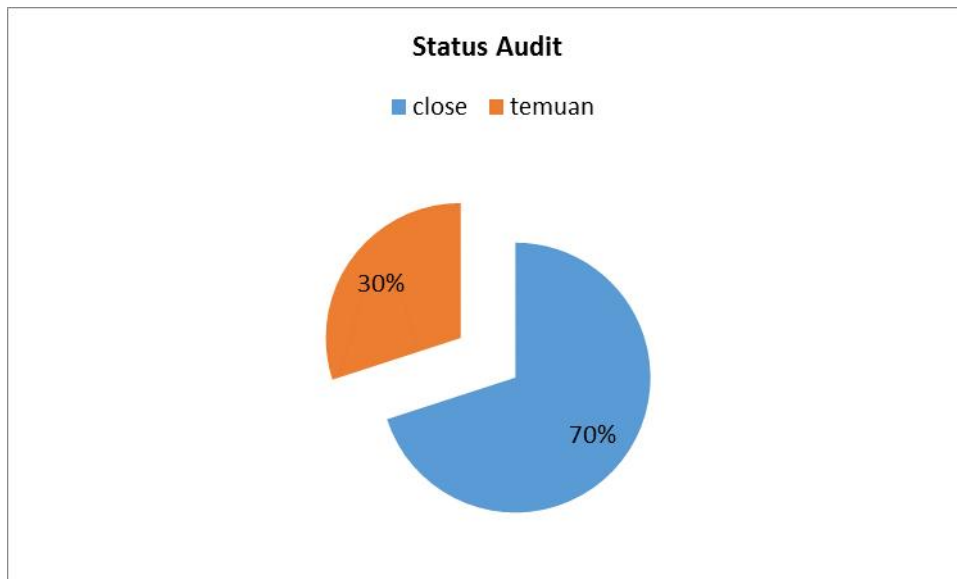
Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 77 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik. Terjadi kenaikan nilai audit siklus 3 ke Siklus 4 pada program studi Administrani Niaga. Terdapat 14 kateori audit yang didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 6 kategori audit yang terkagori kurang dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Titik lemah terdapat pada: 1) Dokumen kebijakan mutu; (2) dokumen instruksi kerja dan SOP; (3) belum ada evaluasi kinerja GPM; (4) belum dilakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya pelaksanaan mutu: (5) belum ada laporan monev dan pengukuran yang umpan balik kepada alumni; (6) belum ada tindak lanjut tracer studi

Gambar 2.4 Status Audit



Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 70% kriteria penilaian berstatus “close” dan 30% kriteria masih berstatus “open”. Terjadi peningkatan signifikan status “close” dibanding AIM siklus 3. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, dan masih banyak beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti dan dievaluasi. Standar yang masih banyak berstatus “open” dan menjadi temuan penting yakni: 1) Dokumen kebijakan mutu; (2) dokumen instruksi kerja dan SOP; (3) belum ada evaluasi kinerja GPM; (4) belum dilakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya pelaksanaan mutu; (5) belum ada laporan monev dan pengukuran yang umpan balik kepada alumni; (6) belum ada tindak lanjut tracer studi.

3. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Sekretaris

Hasil capaian kinerja di program studi D3 Sekretaris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

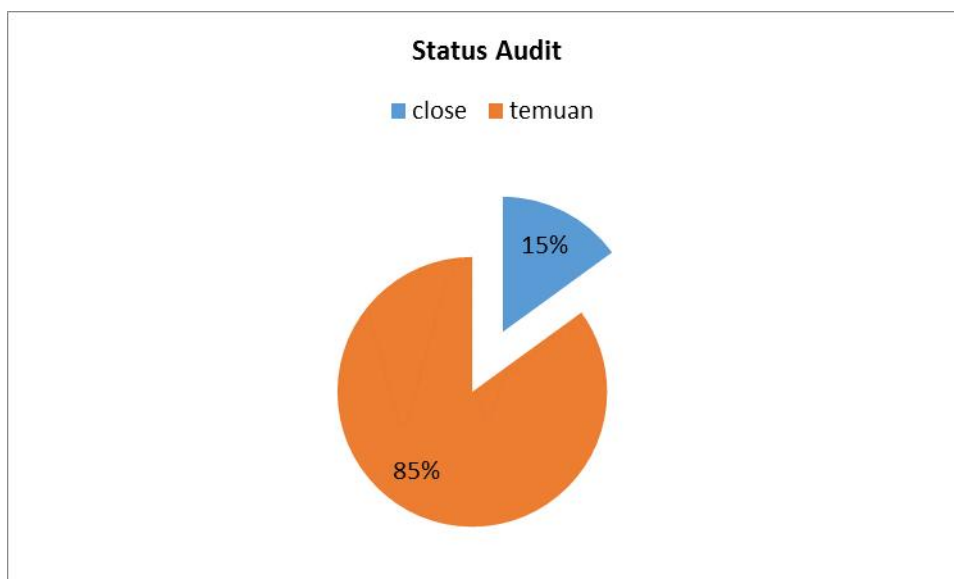
Gambar 2.5: Indeks kinerja Unit Program studi D3 Sekretaris



Nilai Audit dalam kategori “kurang baik” yakni 45 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik. Terjadi penurunan nilai adudit siklus 3 ke Siklus 4 pada program studi D3 Sekretaris. Hanya 5 kateori audit yang didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 15 kategori audit yang terkagori tidak dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Titik lemah terdapat pada: 1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (4) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum belum dikembangkan dengan baik; (5) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) beum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

Gambar 2.6 Status Audit

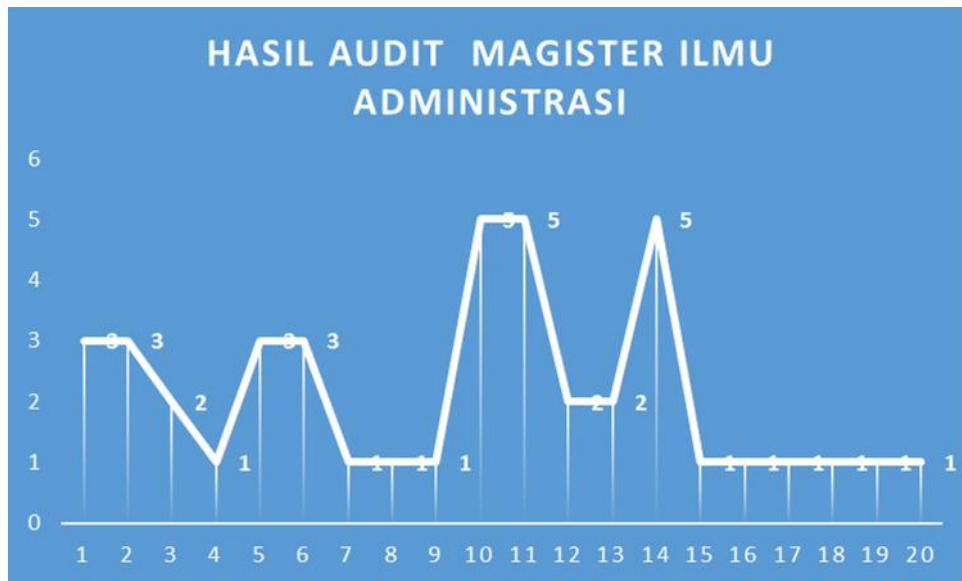


Status akhir audit program studi Pendidikan D3 Sekretaris, sebanyak 15% kriteria penilaian berstatus “close” dan 85% kriteria masih berstatus “open”. Hanya Sebagian bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, dan masih banyak beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti dan dievaluasi. Aspek audit yang sudah berstatus “close” hanya: (1) keberadaan SK Pengesahan VMTS Prodi dan dokumen penyusunan VMTS; (2) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi, dan (3) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

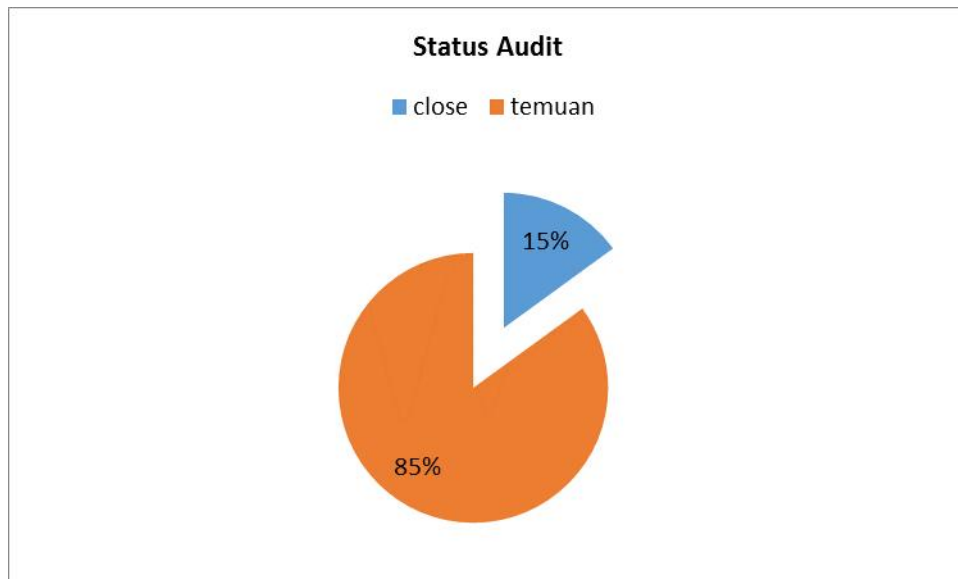
Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



Nilai Audit dalam kategori “kurang baik” yakni 43 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik yakni 179. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik..

Titik lemah terdapat pada: 1) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (2) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (3) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) beum ada Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (5) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (6) belum ada Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (7) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (8) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (9) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (10) belum ada tindak lanjut Umpan balik; (11) belum ada Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

Gambar 2.7 Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi sebanyak 85% dari kriteria masih berstatus “*open*”, hanya 15% yang berstatus “*close*”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi belum terdokumentasi dengan baik, diperlukan upaya sistem dokumen, penyempurnaan dokumen, tidak lanjut dan evaluasi implimentasi akademik dengan baik.

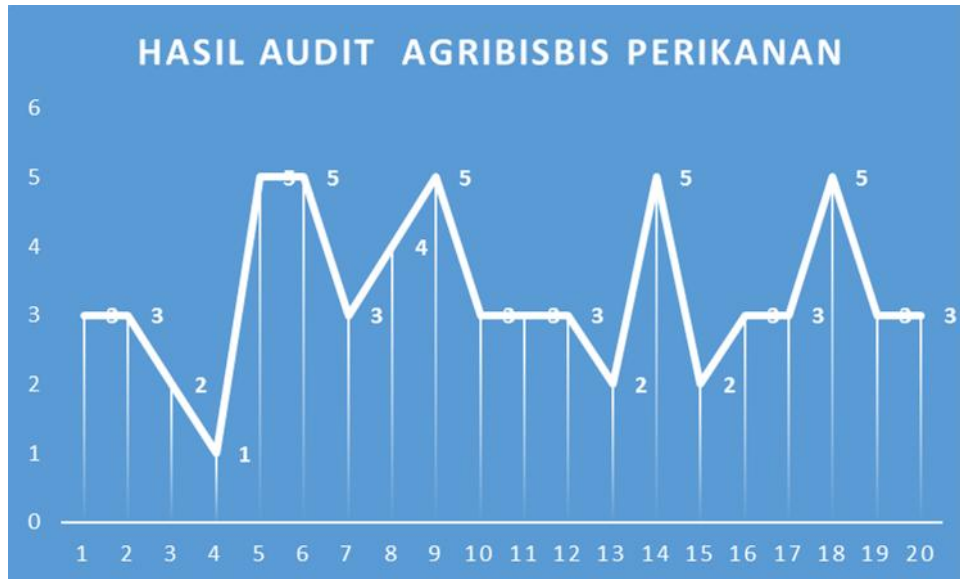
Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (1) keberadaan dokumen program kerja prodi; (2) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus, dan (3) dokumen SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu.

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

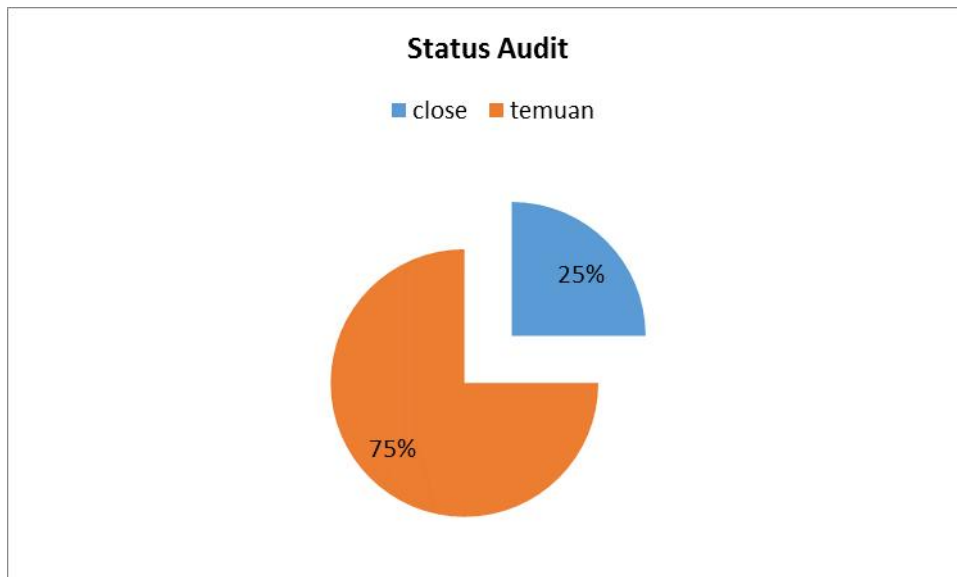
Tabel 2.8 : Indeks kinerja Unit Program studi Agrobisnis Perikanan



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 66 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 275. Program studi Agrobisnis Perikanan menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 6 aspek audit sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: 1) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (2) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (3) dokumen rapat evaluasi belum terdokumentasi dengan baik; (4) belum ada Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP.

Tabel 2.9 Status Audit



Status akhir audit program studi Agrobisnis Perikanan, sebanyak 75% kriteria penilaian berstatus “close” dan 25% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (1) keberadaan dokumen program kerja prodi; (2) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (3) dokumen SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; dan (4) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi).

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

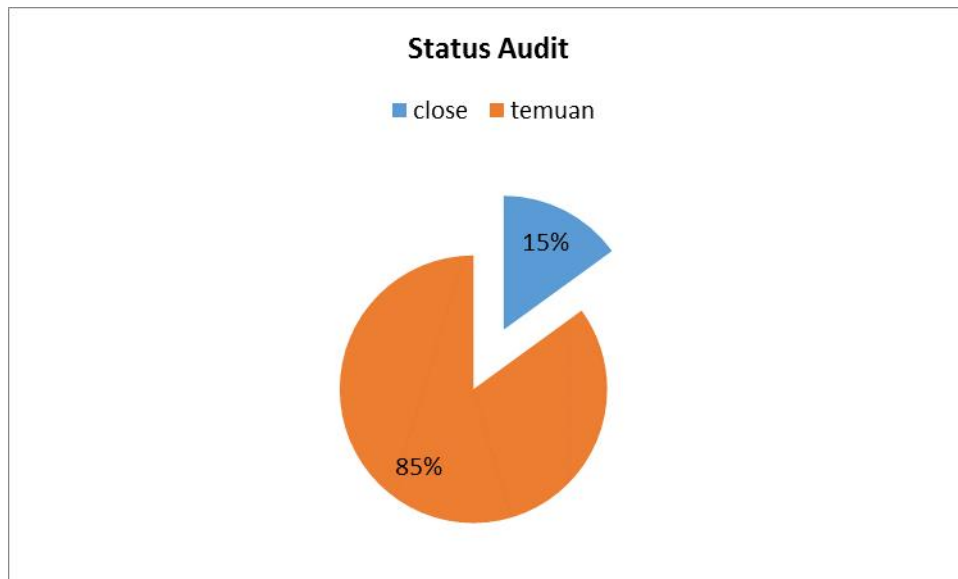
Gambar 2.10: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 35 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori “cukup Baik” yakni 145. Program studi Teknologi Pangan belum menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 10 standar sudah belum didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan belum menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: 1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (4) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum belum dikembangkan dengan baik; (5) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) beum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik

Gambar 2.10: Status Audit

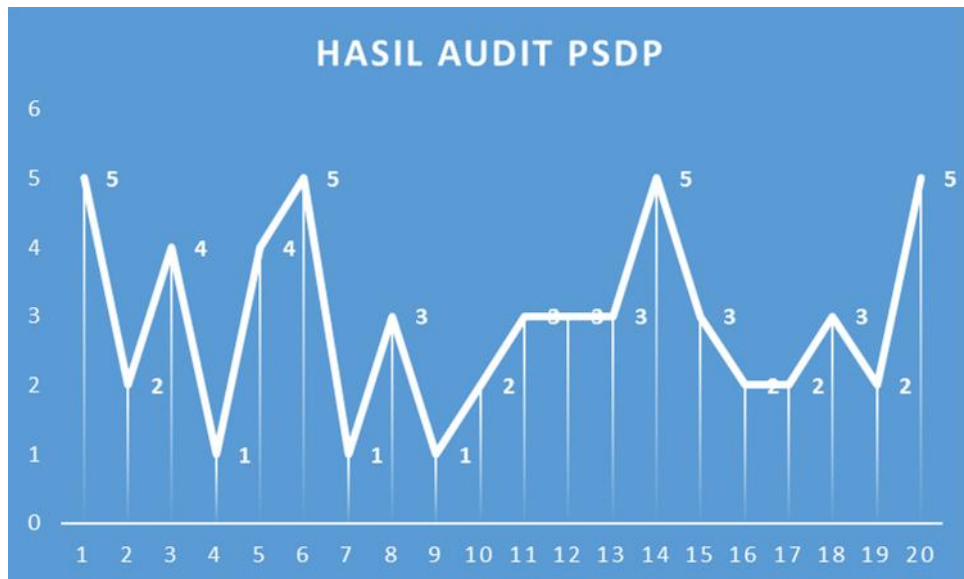


Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, sebanyak 15% kriteria penilaian berstatus “close” dan 85 % kriteria masih berstatus “open”. Sebagian bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi. Temuan ini penting untuk prodi Teknologi Pangan yang pada tahun 2017 akan melakukan re-aktreditasi. Titik lemah yang menjadi catatan temuan harus diperbaiki untuk memperkuat bukti dalam penilaian borang akreditasi.

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi PSDP dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

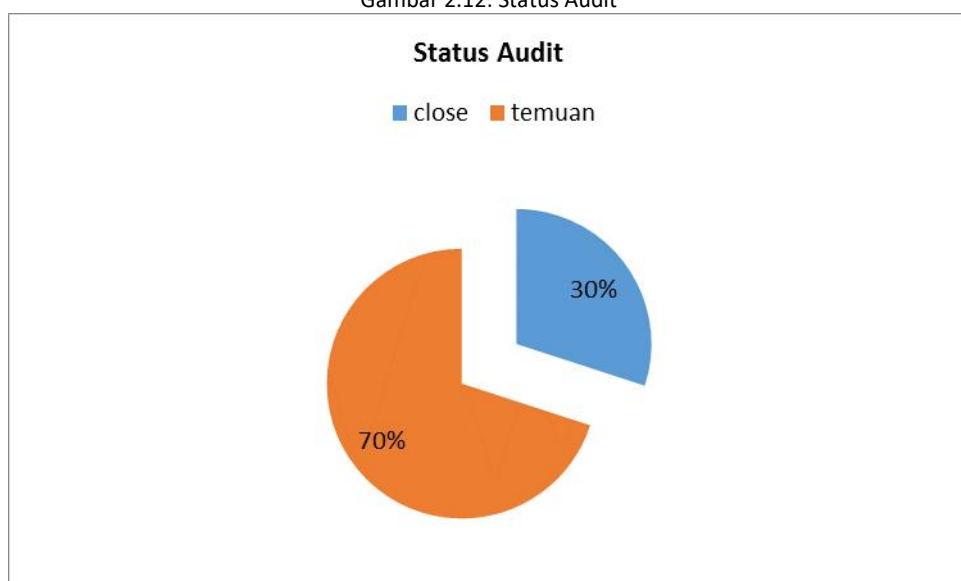
Gambar 2.11: Indeks kinerja Unit Program studi PSDP



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 59 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 11 standar sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: 1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (3) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) beum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (5) belum ada dokumen program kerja prodi; (6) Evaluasi pelaksanan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (7) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (8) belum ada tindak lanjut Umpan balik

Gambar 2.12: Status Audit



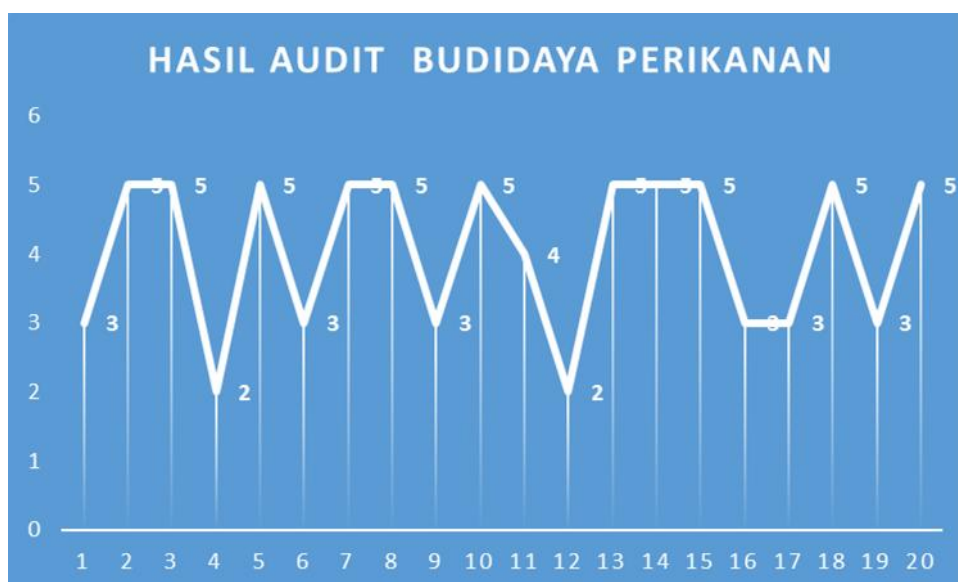
Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 30% kriteria penilaian berstatus “close” dan 70% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (1) VMTS Prodi dan dokumen penyusunan VMTS (2) ukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; dan (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (6) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

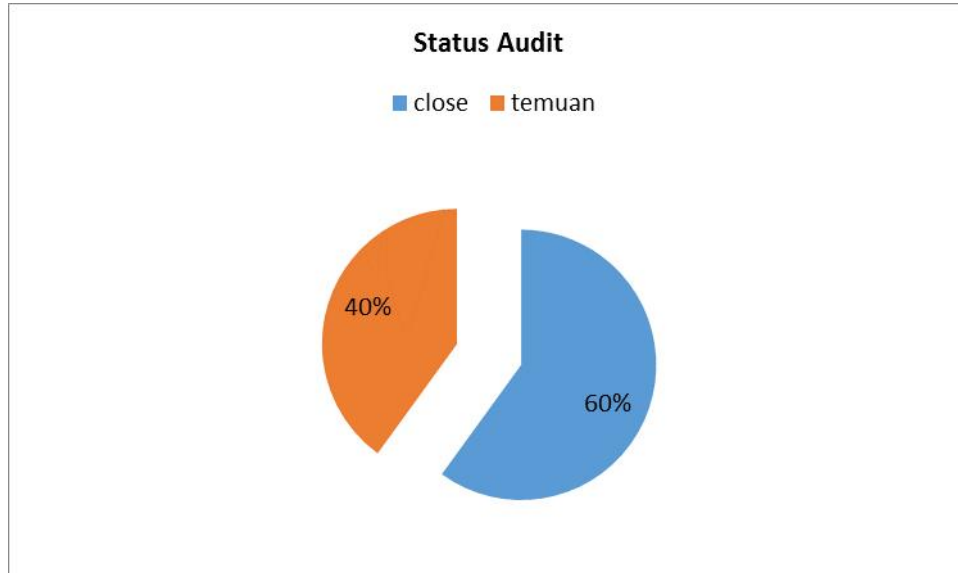
Gambar 2.13: Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 81 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 10 standar sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: 1) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; dan (2) Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan

Gambar 2.14 Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 60% kriteria penilaian berstatus "close" dan 30% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

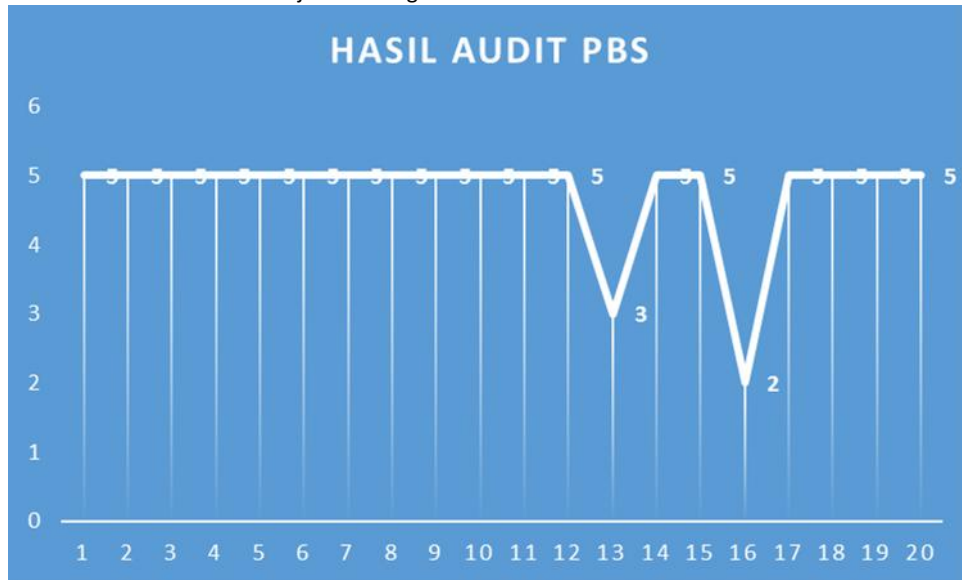
Aspek audit yang sudah berstatus "close" adalah: (1) Ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; dan (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa; (7) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (8) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (9) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; (10) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (11) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

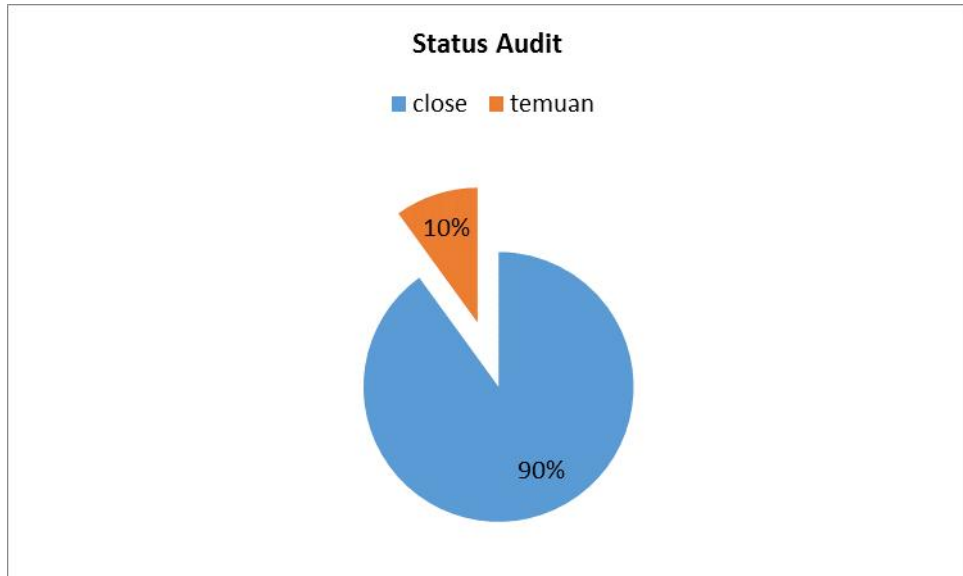
Gambar 2.15: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” 95 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Sangat Baik) yakni 380. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan tetap bernilai “sangat baik”.

Titik lemah Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit Siklus 4 yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu adalah pada aspek peran dan fungsi Gugus Penjaminan Mutu yang belum maksimal

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 90% kriteria penilaian berstatus “close” dan 10% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi sudah ada, sudah dilaksanakan, dan dilakukan ditindak lanjuti. Aspek audit yang masih berstatus “Open” adalah dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa dan Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

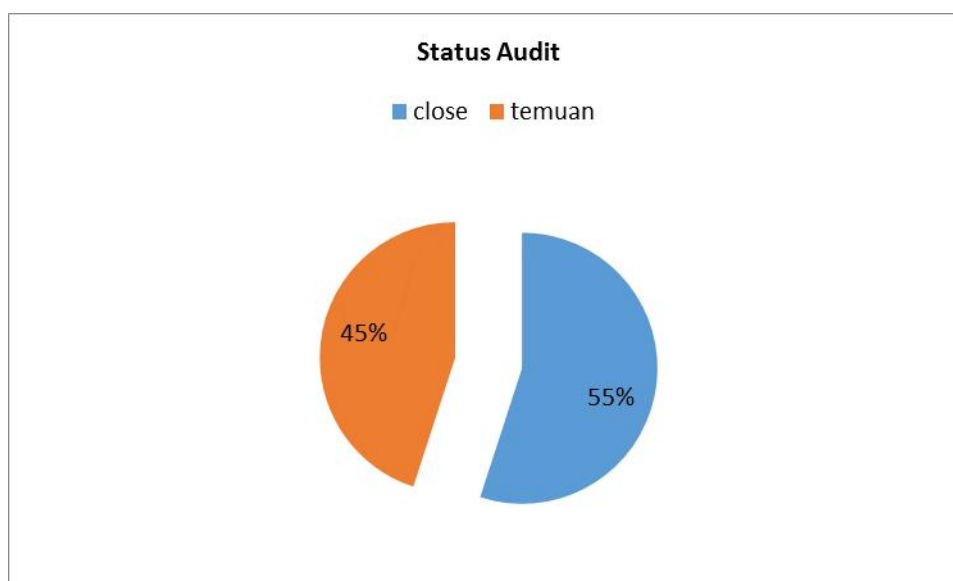
Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 79 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik. Terjadi penurunan nilai audit dibandingkan siklus 3 sebelumnya. Program studi Pendidikan Matematika sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan tetap bernilai “baik”.

Titik lemah Program studi Pendidikan Matematika pada audit Siklus 4 yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu adalah pada aspek tindak lanjut umpan balik yang telah dilakukan.

Gambar 2.18: Status Audit



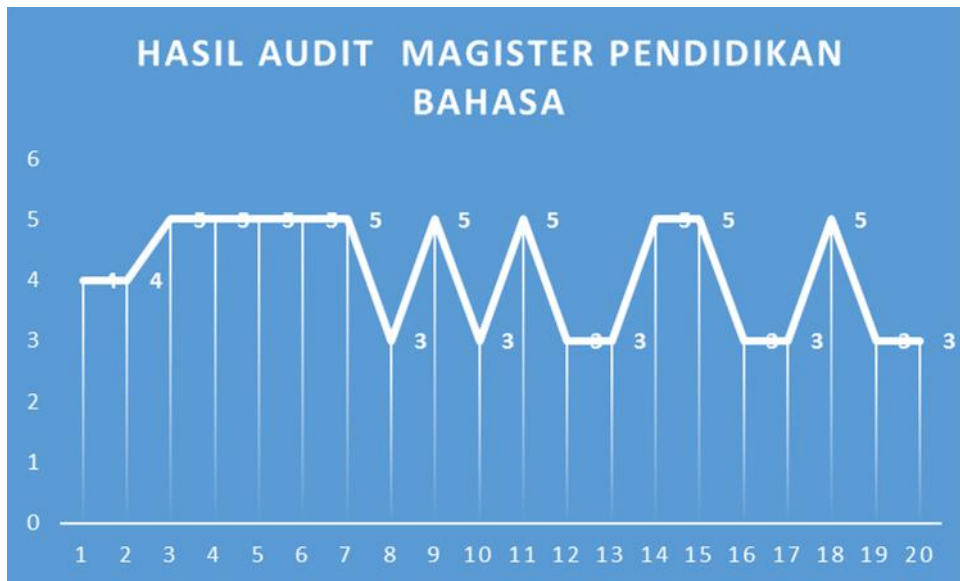
Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 55% kriteria penilaian berstatus “close” dan 45% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (1) Ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; dan (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa; (7) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (8) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (9) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; (10) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (11) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

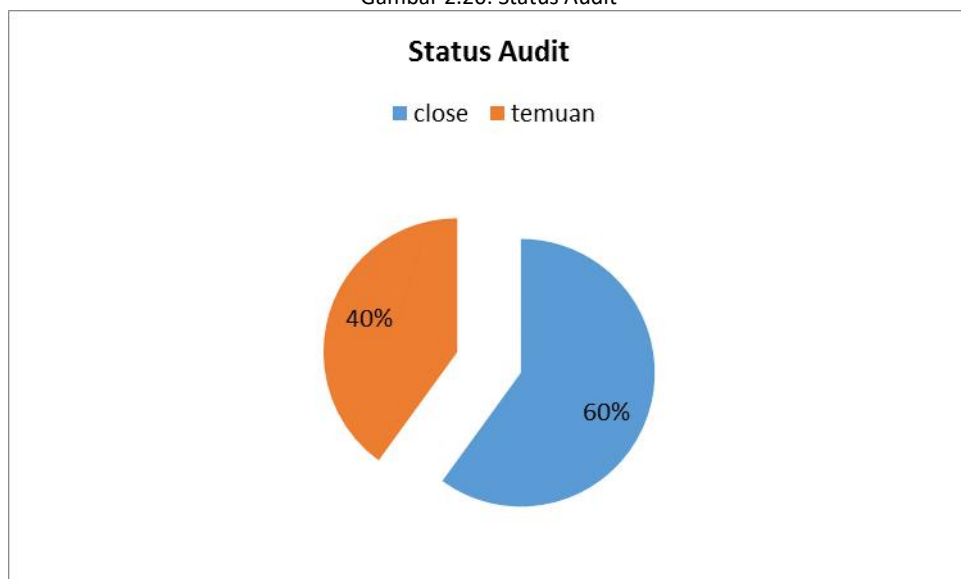
Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 82 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘B’ (baik). Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan baik. Terdapat 11 Kriteria audit yang sudah didukung dokumen yang baik dan pelaksanaannya menunjukkan efisiensi yang baik.

Criteria yang perlu ditingkatkan pelaksanaannya yakni: (1) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (2) ada tindak lanjut Umpan balik.

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 40% kriteria masih berstatus “open” dan sebanyak 60% berstatus “Close”. Sebagian besar bukti

dokumen standard dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (1) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (2) laporanketerpahaman VMTS; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; dan (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) laporanketercapaian renstra; (7) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (9) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; (10) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi);

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.20: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan

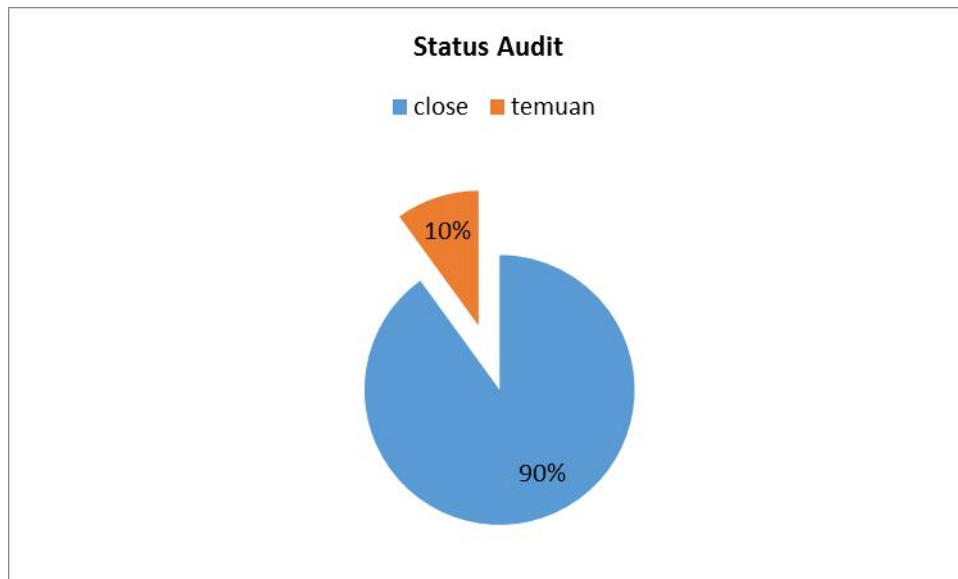


Nilai Audit dalam kategori “sangat kurang” yakni 95 dalam rentang nilai (0-100). Sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik untuk penilaian akreditasi. Pelaksanaan audit Siklus 4 di Program studi Magister Teknologi Pendidikan berjalan baik dibanding pelaksanaan audit siklus 3. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan 19 kriteria audit

dari 20 kriteria mendapatkan nilai sangat baik. Pengembangan dan dokumen kurikulum di prodi Magister Teknologi Pendidikan telah disiapkan dengan baik. Kedalaman dan keluasan bahan kajian mata kuliah telah disiapkan dengan baik.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah Evaluasi pelaksanaan mutu dan peran Gugus penjaminan mutu

Gambar 2.21: Status Audit



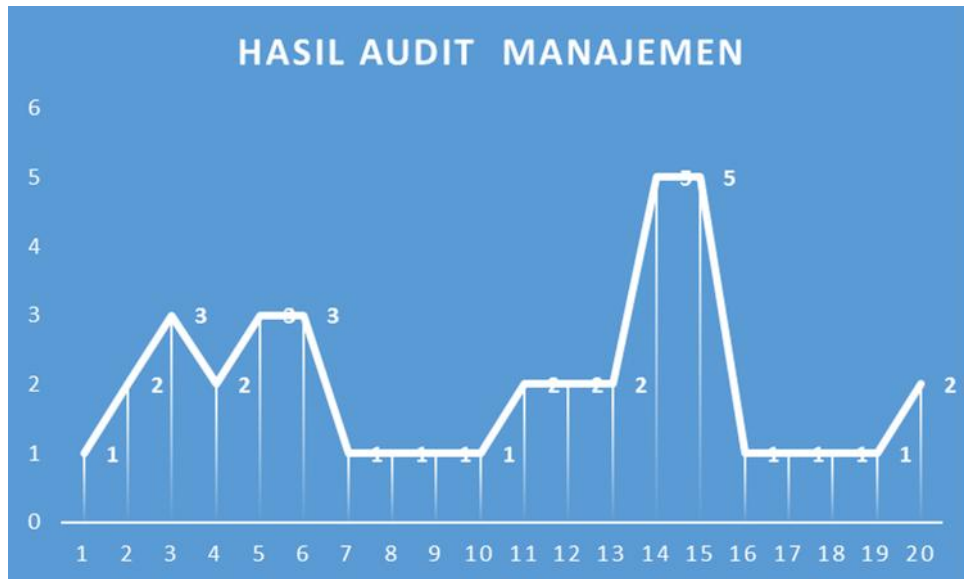
Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 90% kriteria penilaian berstatus "close" dan 10% kriteria masih berstatus "open". 19 criteria audit telah dilengkapi bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada.

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.22: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen

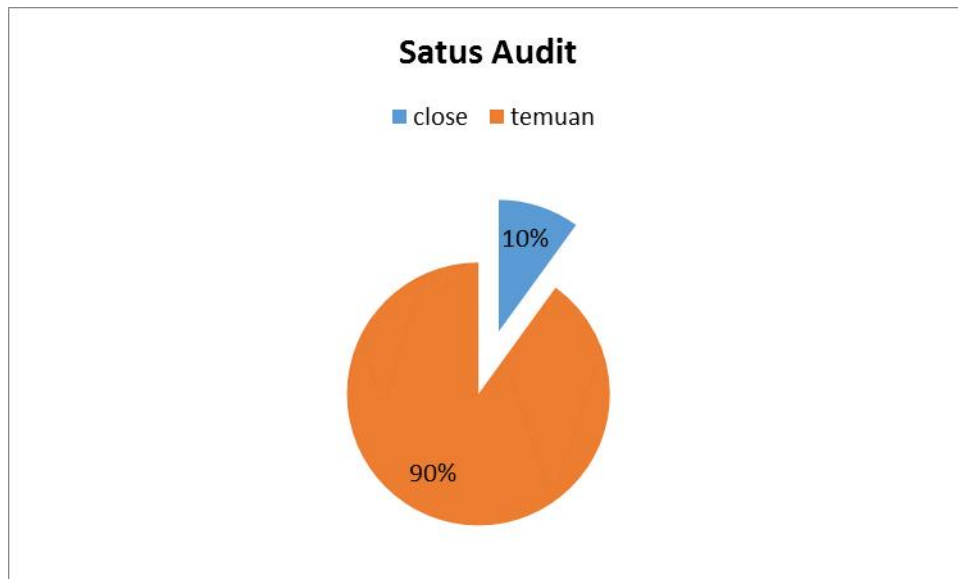


Nilai Audit dalam kategori “cuku baik” yakni 40 dalam rentang nilai (0-100).

sedangkan nilai standar borang dalam kategori cuku baik untuk penilaian akreditasi. Terjadi penurunan nilai audit dari pada siklus sebelumnya.

Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: (1) dokumen VMTS; (2) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (4) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (5) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (6) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

Gambar 2.23: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 10% kriteria penilaian berstatus “close” dan 90% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (1) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (9 Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; dan (2) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

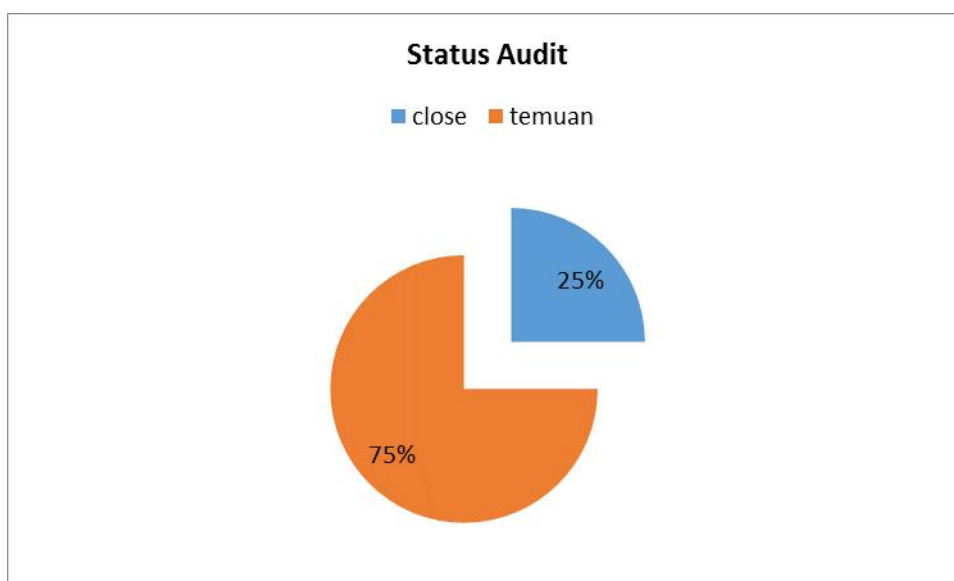
Gambarl 2.24: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 57 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori juga cukup baik untuk penilaian akreditasi yakni 237. criteria audit yang telah disertai bukti pelaksanaan dengan jelas dan menunjukkan adanya efisiensi adalah: (1) VMTS telah menjadi dasar pengembangan kurikulum; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (4) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (5) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP.

Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: 1) Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) laporan keterpahaman WMTS; (3) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester, (5) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (6) dokumen program kerja prodi; (7) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (9) Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (10) tindak lanjut Umpan balik; (11) Laporan Promosi untuk menjangir mahasiswa baru yang dilakukan.

Gambarl 2.24: Status Audit



Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 25% kriteria penilaian berstatus “close” dan 75% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang telah mendapatkan status “Close” adalah: (1) VMTS telah menjadi dasar pengembangan kurikulum; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (4) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (5) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

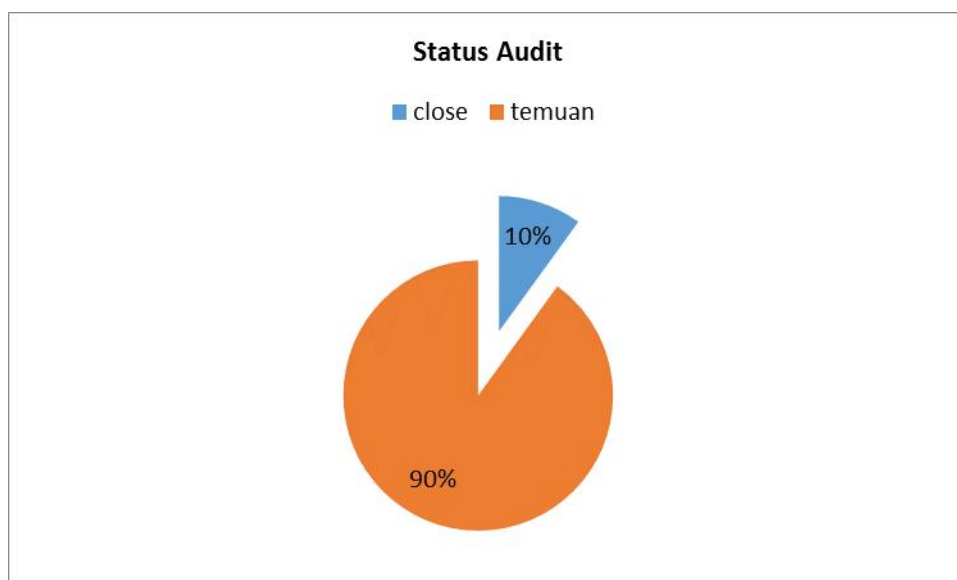
Gambar 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori Cukup Baik yakni 42 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘Cukup Baik’ kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 3, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami penurunan nilai audit. Nilai audit yang menunjukkan kriteria baik terdapat pada aspek: (1) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (2) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (3) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: (1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMETS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada laporan keterpahaman VMETS urikulum; (4) buku Kurikulum memuat VMETS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum belum dikembangkan dengan baik; (5) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

Gambar 2.26: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 10% kriteria penilaian berstatus “close” dan 90% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang telah

mendapat status close yakni: (1) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (2) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (3) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP.

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

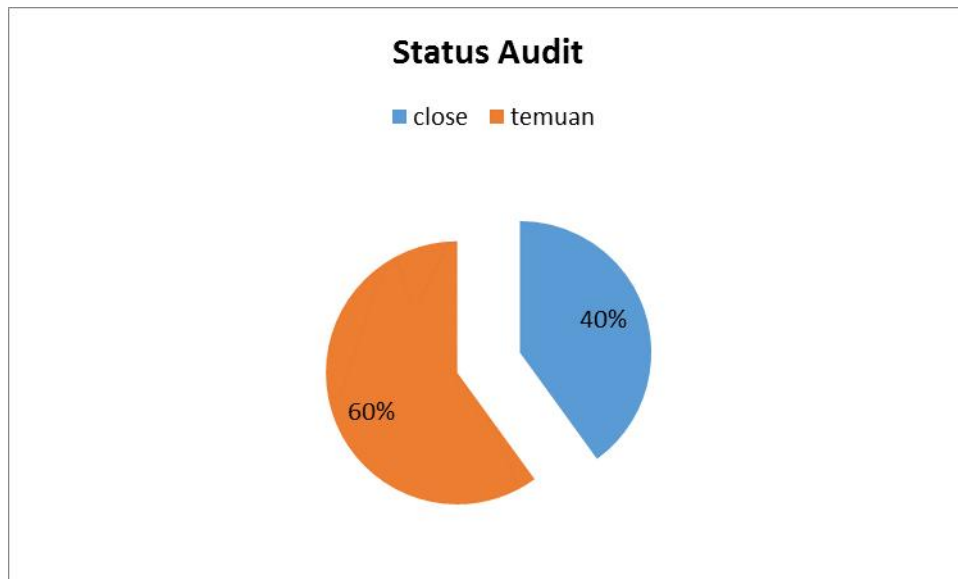
Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen



Nilai Audit dalam kategori cukup Baik yakni 62 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori 'cukup Baik" yakni 258 kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 3, nilai audit prodi Magister Manajemen mengalami penurunan. Namun begitu, Program studi Magister Manajemen sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik pada pelaksanaan Siklus 4.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: (1) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (2) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (3) Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (4) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (5) Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (6) tindak lanjut Umpan balik; (7) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 40% kriteria penilaian berstatus "close" dan 60% kriteria masih berstatus "open". Aspek audit yang sudah berstatus "close" adalah: (1) SK dan penyusunan VMTS; (2) laporan keterpahaman WMTS; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (4) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (5) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (6) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; (7) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

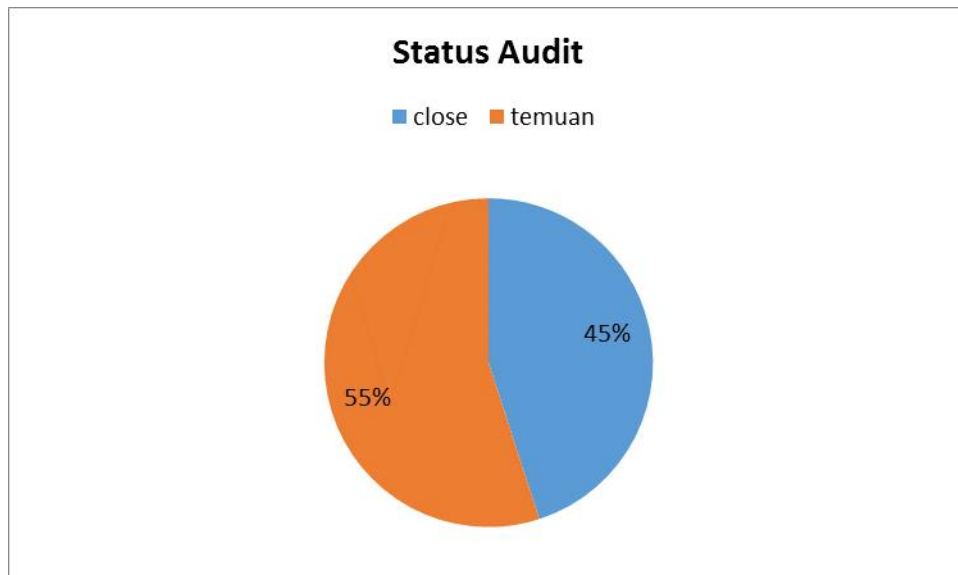
Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 59 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik berdasarkan standar penilaian borang. Program studi Teknik Sipil sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik terus terjaga. Penilaian audit prodi teknik Sipil mengalami penurunan disbanding audit siklus 2. Selain itu Prodi Teknik sipil juga tidak malakukan Re-Audit untuk memperbaiki status nilai pada audit pertama.

Aspek yang perlu ditingkatkan adalah: (1) dokumen Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) laporan keterpahaman WMTS; (3) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (5) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (6) tindak lanjut Umpan balik; (7) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

Gambar 2.30 Status Audit



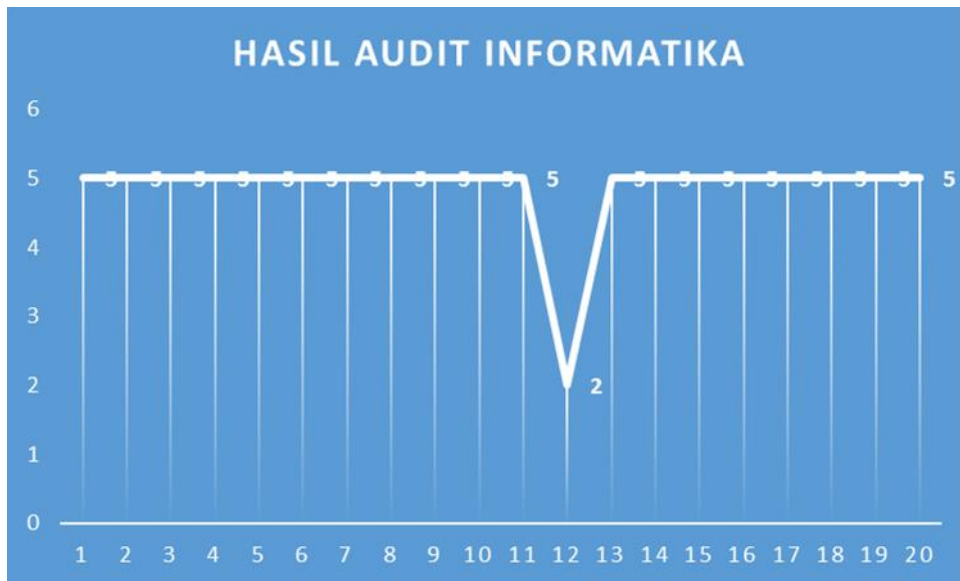
Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak % kriteria penilaian berstatus "close" dan 55% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus "close" adalah: (1) SK dan penyusunan VMTS; (2) sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (4) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (5) dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa; (6) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; (7) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (8) Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

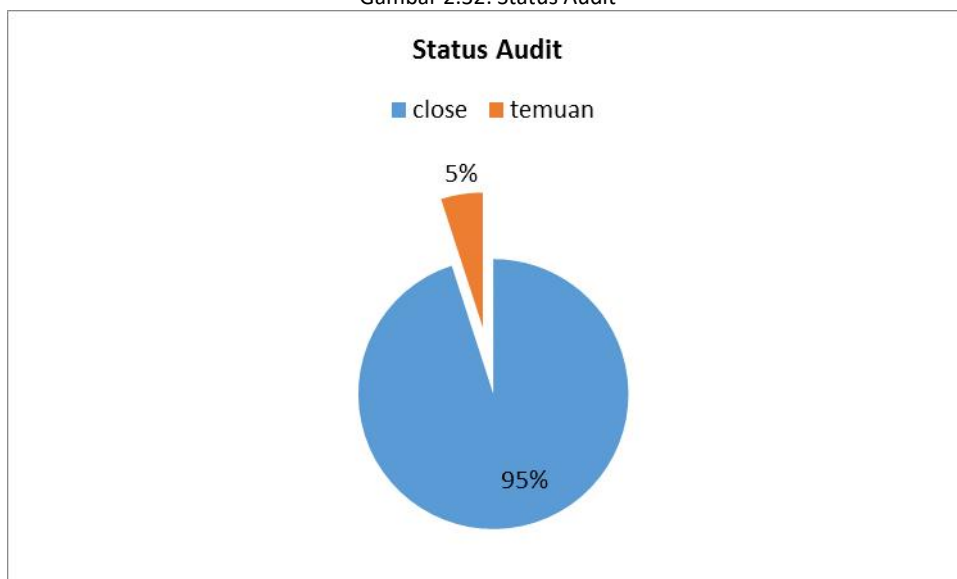
Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



Nilai Audit dalam kategori “SANGAT BAIK” yakni 97 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 391 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi. Program Studi teknik Informatika merupakan prodi dengan nilai terbaik kedua setelah prodi Administrasi Negara. Sebagian besar standar sudah terdokumentasi dengan baik.

Beberapa catatan untuk mempersiapkan visitasi terkait pelaksanaan audit Siklus 4 adalah Masih terdapat criteria audit yang tidak ada dokumen yakni Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan.

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 95% kriteria penilaian berstatus “close” dan 5% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen

standar dan dokumen implementasi sudah ada. Aspek audit yang belum mendapat status “Close” yakni Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan.

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

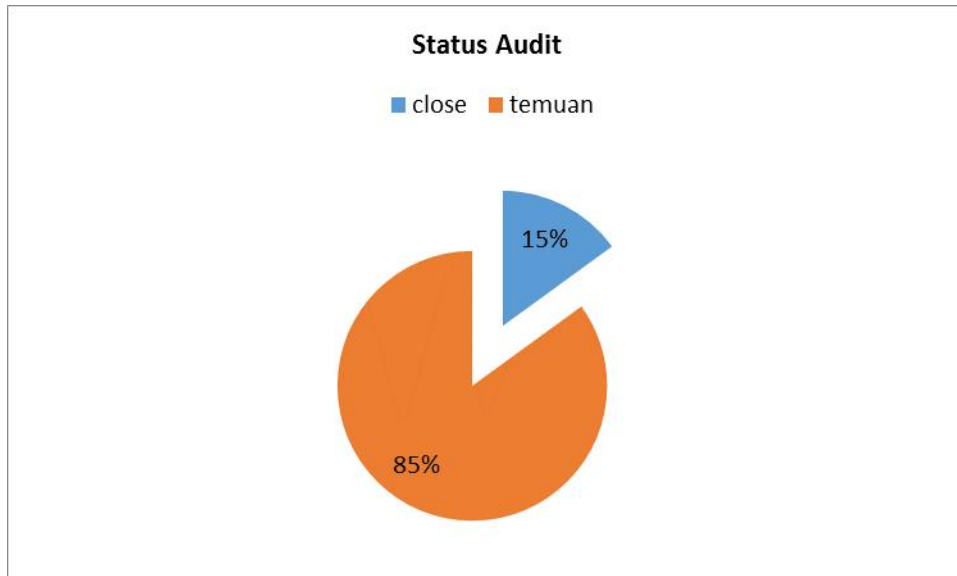
Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 57 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik, yakni 237 berdasarkan nilai standar akreditasi. Program studi Ilmu Hukum mengalami penurunan nilai audit dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya. Hanya 3 standar yang menunjukkan efisiensi kinerja dan terimplementasi dengan baik yakni: (1) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (2) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (3) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu.

Aspek audit yang perlu ditingkatkan adalah: (1) Pengesahan VMTS Prodi dan dokumen penyusunan VMTS; (2) laporan keterpahaman WMTS; (3) laporan Ketercapaian Renstra Prodi ; (4) dokumen program kerja prodi; (5) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (6) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (7) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (8) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

Gambar 2.34: Status Audit



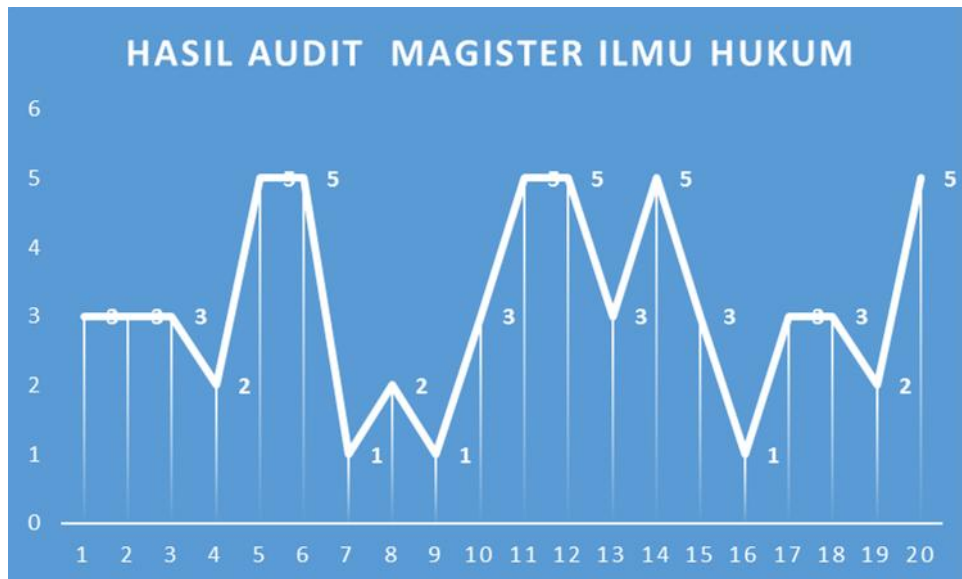
Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 85% kriteria penilaian berstatus “close” dan 15% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang telah mendapat status “Close” yakni: (1) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (2) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (3) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

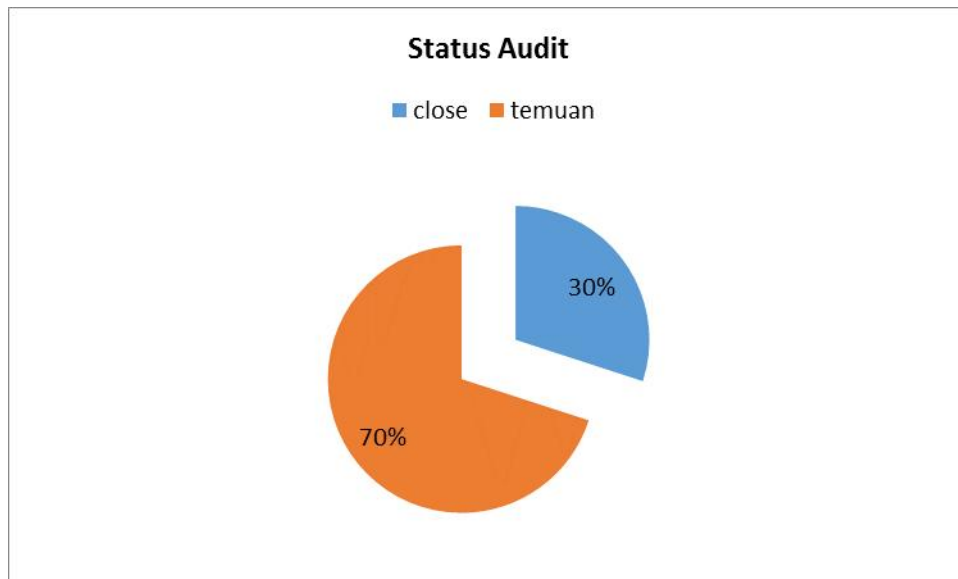
Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 63 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 262. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya. Aspek audit yang menjunkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni: (1) buku Kurilulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (2) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (3) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (4) Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (5) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (6) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

Terdapat beberapa temuan yang menunjukkan criteria audit belum terencana, dilaksanakan, dan didokumentasikan dengan baik yakni: (1) keberadaan dokumen laporan keterpahaman WMTS; (2) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (3) laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (4) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (5) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (6) tindak lanjut Umpan balik.

Gambar 2.36: Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 30% kriteria penilaian berstatus “close” dan 70% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

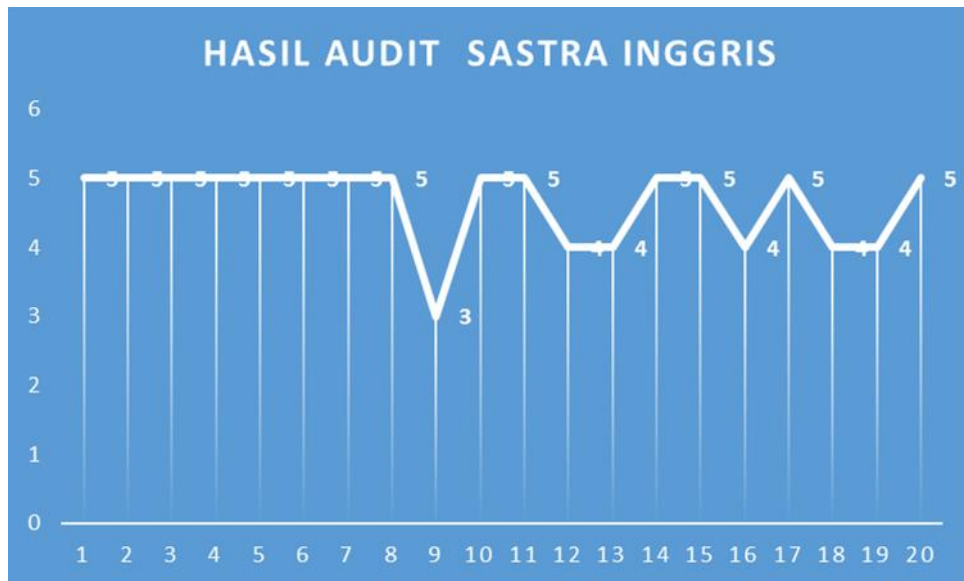
Aspek audit yang sudah mendapat status close yakni: (1) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (2) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (3) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (4) Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (5) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (6) Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

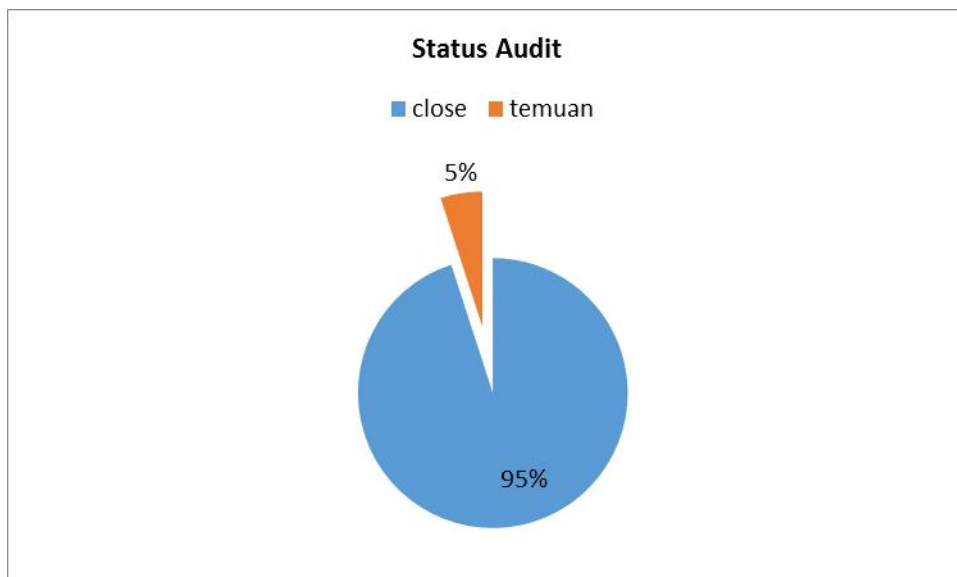
Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 93 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘A’ (Sangat baik). Hasil audit Program studi Sastra Inggris merupakan salah satu yang terbaik dari 6 prodi dengan nilai audit tertinggi. Prodi sastra Inggris juga melakukan re-audit untuk memaksimalkan nilai pada audit sebelumnya. Prodi ini juga sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik sangat baik. Pelaksanaan implementasi akademik di program studi Sastra Inggris.

Gambar 2.38: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 95% kriteria penilaian berstatus “close” dan 5% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status open hanya satu criteria, laporan Ketercapaian Renstra Prodi.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

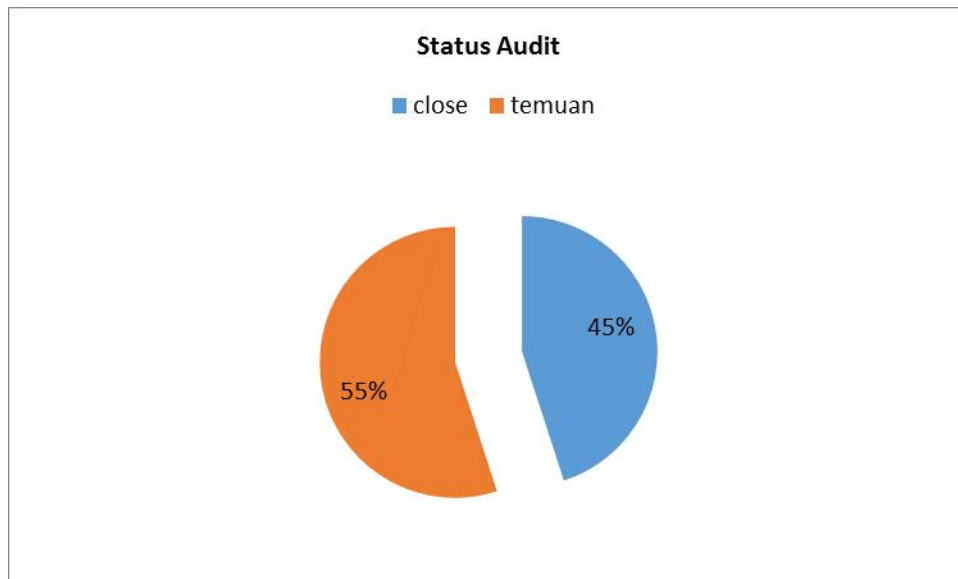
Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 67 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik. Program studi Sastra Jepang mengalami penurunan nilai audit disbanding siklus 3. Prodi sastra jepang juga tidak melakukan re-audit untuk memperbaiki dan menyempurnakan nilai audit pertama. Aspek audit yang menunjukkan implementasi baik adalah: (1) keberadaan Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (7) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus.

aspek audit yang perlu ditingkatkan adalah: (1) Pengesahan VMTS Prodi dan dokumen penyusunan VMTS; (2) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (3) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (4) tindak lanjut Umpan balik

Gambar 2.40: Status Audit



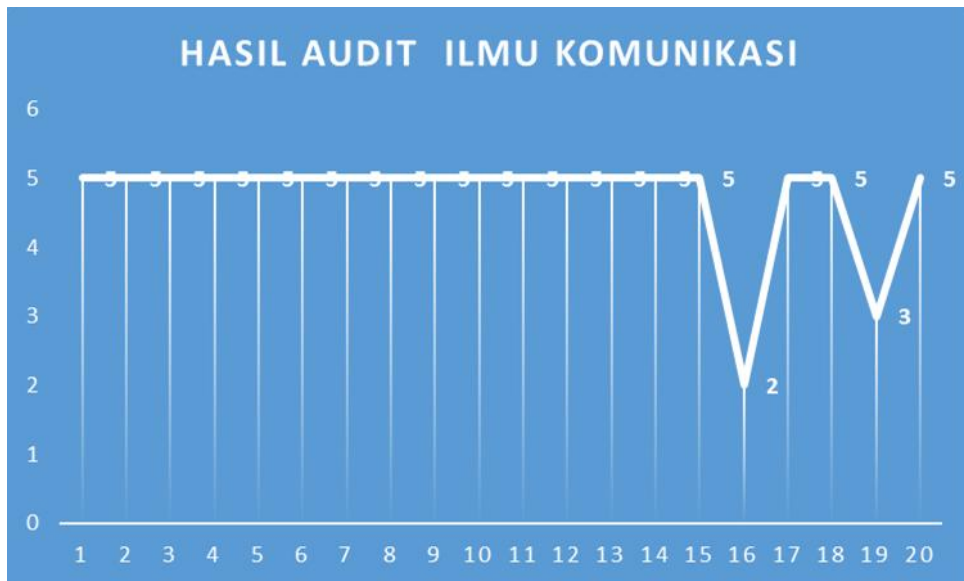
Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 45% kriteria penilaian berstatus “close” dan 55% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close hanya empat criteria, yakni: (1) keberadaan Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (7) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus.

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

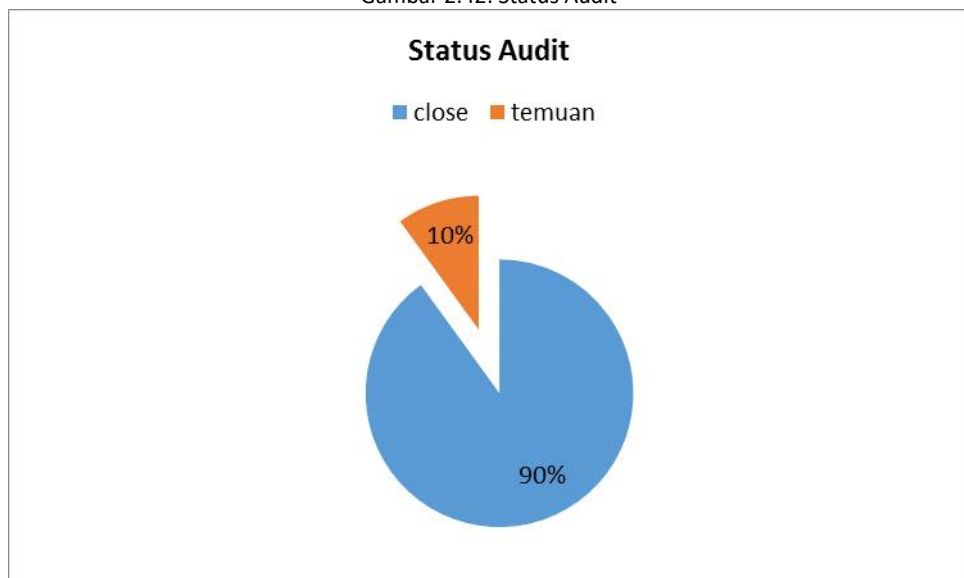
Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.41: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Ilmu Komunikasi merupakan salah prodi dengan nilai tertinggi dari 6 prodi lainnya di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo. nilai audit dalam kategori “sangat baik” yakni 95 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Sangat baik) yakni 389 mengalami kenaikan disbanding siklus audit sebelumnya. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik. Sebanyak 18 kriteria audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Gambar 2.42: Status Audit



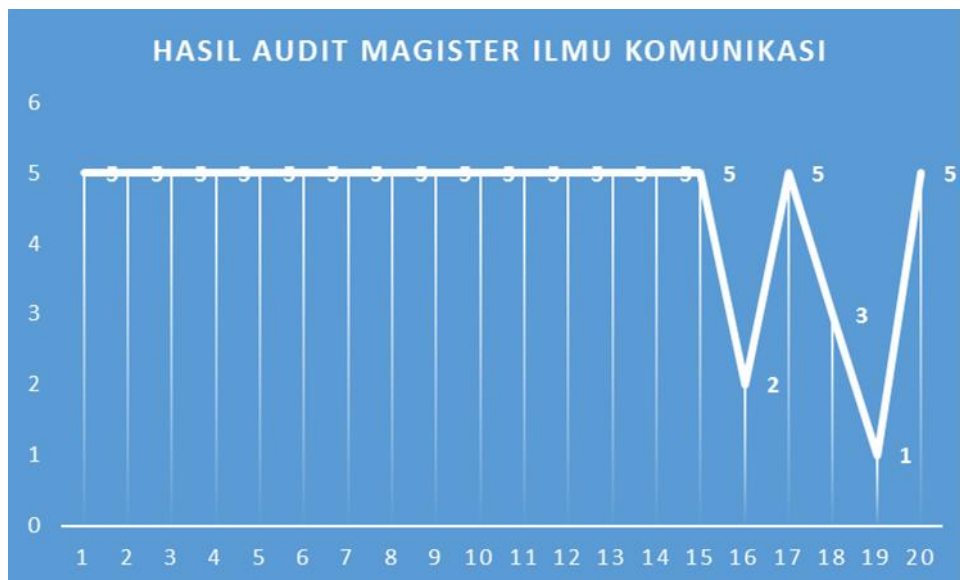
Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 90% kriteria penilaian berstatus “close” dan 10% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum

mendapatkan status close, yakni: (1) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (2) kelengkapan RPS; (3) tindak lanjut Umpan balik.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

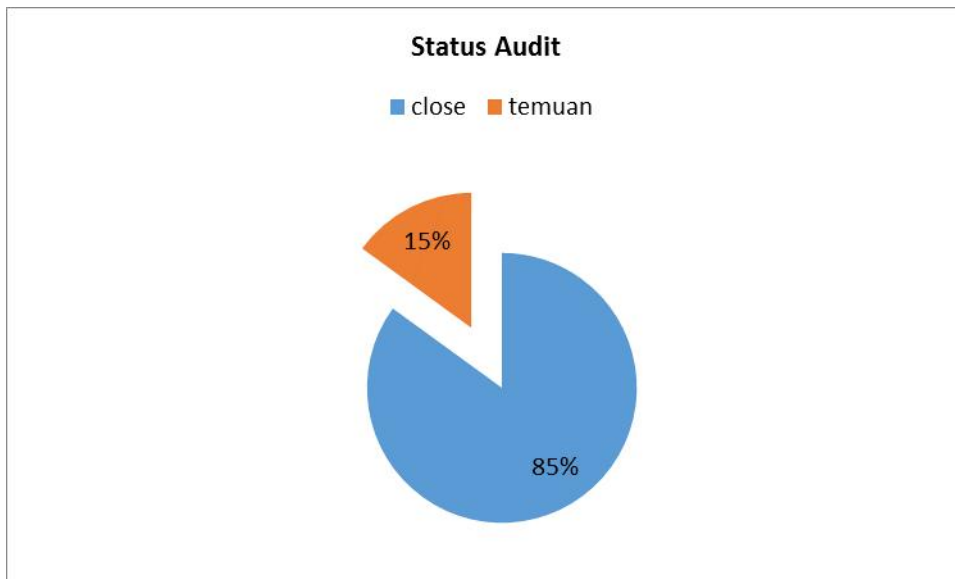
Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 1 dan Kriteria 2 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi merupakan salah prodi dengan nilai tertinggi dari 6 prodi lainnya di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo. nilai audit dalam kategori “sangat baik” yakni 91 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Sangat baik) yakni 372. Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik. Sebanyak 18 kriteria audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik aspek audit yang perlu ditingkatkan adalah: (1) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (2) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (3) tindak lanjut Umpan balik

Gambar 2.44: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 85% kriteria penilaian berstatus “close” dan 15% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close, yakni: 1) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (2) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (3) tindak lanjut Umpan balik

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 17 (70%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria 1 nilainya di atas nilai 60 (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 8 (30%) nilai masih di bawah 60 (Kriteria penilaian AIM)
2. Berdasarkan nilai audit AIM Terdapat satu prodi yang semua mendapat nilai sempurna prodi Administrasi Negara. Selain itu, Terdapat beberapa program studi yang nilai auditnya mendekati sempurna yakni hampir semua aspek dari semua krtitria berstatus "Close" yakni: 1) Teknik Informatika; (2) Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; (3) Sastra Inggris; (4) Ilmu Komunikasi; (5) Magister Ilmu Komunikasi; dan (6) Magister Teknologi Pendidikan
3. Dari temuan audit Siklus 4, sebanyak 11 prodi (46%) program studi yang status akhir audit "**close**" nya mencapai 11 atau 53% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 20 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terdapat kenaikan signifikan status **close** dari audit siklus 3 ke siklus 4.
4. Terdapat 11 prodi yang melakukan re-audit untuk melengkapi atau memperbaiki status open yang didapat pada audit pertama
5. Beberapa auditee/program studi yang belum memahami instrument dan kriteria borang akreditasi yang baru, sehingga butuh sosialisasi lebih intensif
6. Masih ada auditee/program studi yang menganggap kegiatan audit internal tidak diperlukan bila nilai akreditasi prodi sudah baik,

B. REKOMENDASI

1. Diperlukan sosialisasi dan pemahaman instrument dan kriteria borang akreditasi yang baru lebih intensif kepada para kaparodi, utamanya kaprodi baru.
2. Diperlukan instruksi dan penegasan kepada semua program studi agar tidak terlena dan mengendurkan perbaikan kinerja akademik karena hasil akreditasi yang sudah baik, sehingga ketika akan melakukan akreditasi ulang di periode berikutnya tidak mengalami penurunan nilai akreditasi.
3. Diperlukan peningkatan Peran Gugus Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas belum begitu signifikan dlam mengawal pelaksanaan mutu di tingkat fakultas dan prodi

4. Program studi yang hasil auditnya bagus dan layak untuk memperjuangkan nilai akreditasi “A” agar diberi kebijakan dan program khusus untuk melakukan perbaikan akreditasi.
5. Diperlukan system Informasi khusus dokumen akademik dan tata kelola untuk mempersiapkan diberlakukannya akreditasi BAN-PT berbasis Online
6. Diperlukan kesadaran bersama dari semua unit dan lembaga di lingkungan Universitas Dr. Soetomo untuk mengembangkan sistem dokumentasi yang baik terhadap pelaksanaan kinerja akademik yang telah dijalankan.